

**PENGARUH MEDIA EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI  
SMKN 9 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

**ADE KURNIA SAPUTRA**

**1511010002**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

Dosen Pembimbing I : Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D

Dosen Pembimbing II : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440 H/2019 M**

**PENGARUH MEDIA EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI  
SMKN 9 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

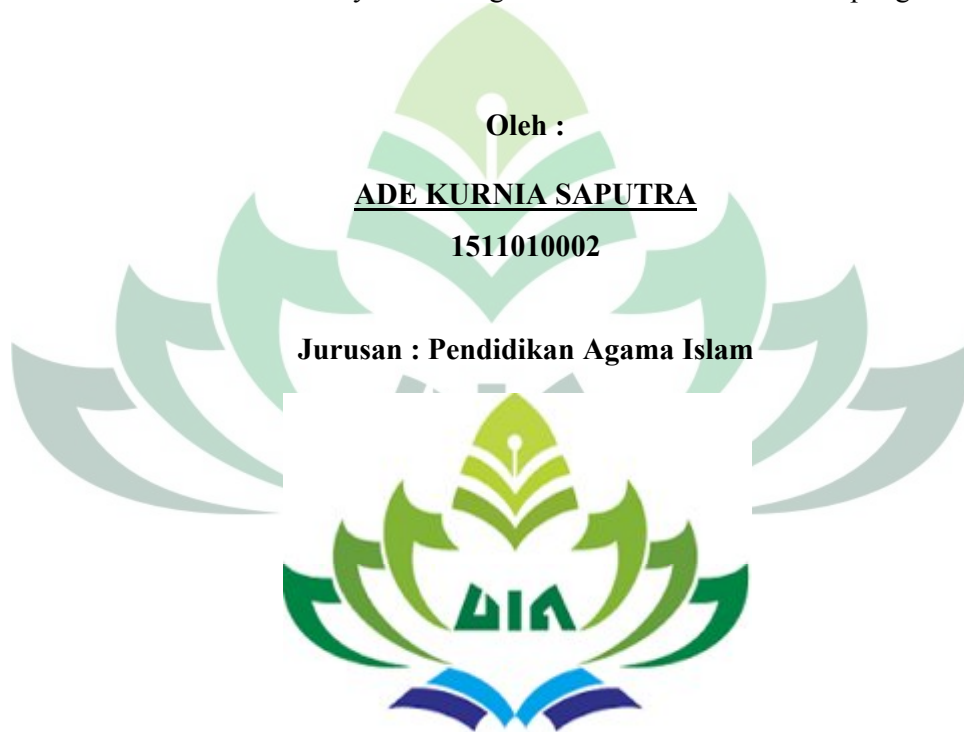
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

**ADE KURNIA SAPUTRA**

**1511010002**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440 H/2019 M**

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang amat sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam hidup. Apalagi persaingan hidup yang semakin berat, memaksa manusia untuk menggali potensi dengan pendidikan. Permasalahan muncul pada mata pembelajaran agama islam, yaitu pembelajaran yang kurang maksimal, sarana prasarana yang monoton dan perkembangan teknologi yang disalahgunakan oleh peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya dalam ranah kognitif. Maka dari itu peneliti menggunakan media *edmodo* untuk membuat pembelajaran semakin menarik dan peserta didik dapat mudah memahami dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh media Edmodo terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam siswa kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Edmodo terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam siswa kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dimana desain yang digunakan adalah *Purposive nonequivalent control grup desain*. Penelitian dilakukan di SMKN 9 Bandar Lampung dengan sampel kelas XI AKL sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *edmodo* dan XI SIJA sebagai kelas kontrol yang menggunakan media yang ada dikelas. Penelitian dilakukan selama tiga minggu disekolah dengan teknik pengumpulan data berupa tes dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*.

Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan Uji-t (*Independent Sample T-Test*) pada kedua kelas dan diperoleh nilai pada *equal variances assumed* yaitu nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,029 atau Sig.(2-tailed)<0,05 (5%). Maka disimpulkan bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_1$ ) diterima. Yang berarti terdapat pengaruh media Edmodo terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam siswa kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung.





**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260**

**PERSETUJUAN**

Nama : ADE KURNIA SAPUTRA  
NPM : 1511010002  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA EDMODO TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS XI DI SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D**  
NIP. 197103211995031001

**Pembimbing II**

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**  
NIP. 198209072008011010

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syafe'i, M. Ag**  
NIP. 196502191998031002





## KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MEDIA EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMKN 9 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh Ade Kurnia Saputra, NPM: 1511010002, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan pada sidang munaqasyah pada hari/tanggal: Jum'at, 28 Juni 2019.

### TIM MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Imam Syafe'i, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Heru Juabdin Sada, M.Pd.I	(.....)
Penguji Utama	: Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping I	: Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, M. Ag, Ph.D	(.....)
Penguji Pendamping II	: Dr. Rijal Firdaos, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 19560810 198703 1 001



## MOTTO

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ  
قَبْلِكُمْ ۖ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَزُلْزَلُوا الضَّرَآءُ لَوْ حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ  
وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهُ ۖ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

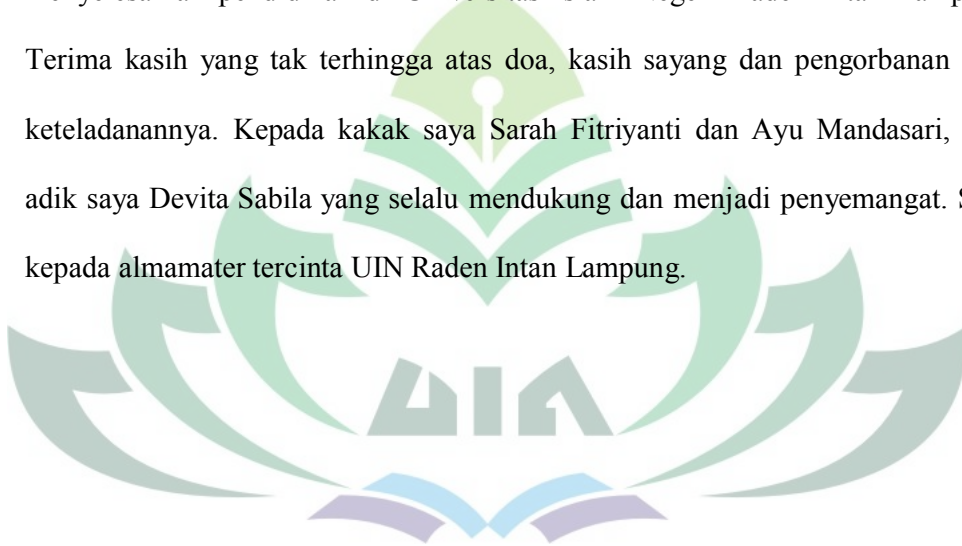
*Artinya : Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.*

*(Qs. Al- Baqarah (2):214)*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Dari hati yang paling dalam dengan segala kerendahan hati dan terima kasih yang tulus dan teramat sangat, saya mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua saya tercinta untuk ayah Fachrurozi dan ibu Masriyah yang telah mengantarkan dan memberi dukungan yang tiada hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Terima kasih yang tak terhingga atas doa, kasih sayang dan pengorbanan serta keteladanannya. Kepada kakak saya Sarah Fitriyanti dan Ayu Mandasari, serta adik saya Devita Sabila yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat. Serta kepada almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.





## RIWAYAT HIDUP

Ade Kurnia Saputra, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 16 Agustus 1997. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Terlahir dari kedua orang tua Bapak Fachrurozi dan Ibu Masriyah, sosok orangtua yang luar biasa yang telah sabar dan ikhlas mendidik, mendukung dan menyemangati dalam menuntut ilmu tanpa ada sedikit rasa mengeluh. Dan selalu menjadi panutan untuk anak-anaknya.

Pendidikan di mulai di SD Negeri 5 Sukajawa Bandar Lampung Tahun 2003. SMP Negeri 25 Bandar Lampung Tahun 2009. SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015 sampai tahun 2019.

Bandar Lampung, Juni 2019  
Penulis

**Ade Kurnia Saputra**  
**1511010002**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat iman, Islam, kesempatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan ungkapan bahagia, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku pembimbing I dan Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersabar dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan baik dan tulus.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak mengajarkan saya untuk berpikir dan bertindak lebih baik.

6. Dr. Elen Eduan M.Pd selaku kepala SMK Negeri 9 Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Arif Saori, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 9 Bandar Lampung yang telah membantu penulis saat penelitian di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.
8. Siswa-siswi kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik pada saat proses penelitian.
9. Keluarga Pendidikan Agama Islam 2015 di kelas A. Terima kasih telah berjuang bersama untuk menuju satu tujuan yang sama.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut andil dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pendidikan.

*Aamiin.*

Bandar Lampung, Juni 2019  
Penulis

**Ade Kurnia Saputra**  
**1511010002**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. EDMODO.....	15
1. Sejarah Edmodo .....	15
2. Pengertian Edmodo .....	16
3. Fitur-Fitur Dalam Edmodo .....	17
4. Kelebihan dan Kelemahan Edmodo .....	22
5. Langkah Penggunaan Media Edmodo .....	25

B. Hasil Belajar .....	27
1. Pengertian Hasil Belajar .....	27
2. Aspek-Aspek Dalam Hasil Belajar.....	28
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar.....	33
C. Materi Pendidikan Agama Islam.....	36
1. Pembaharuan Islam.....	36
D. Penelitian yang Relevan .....	37
E. Kerangka Berfikir.....	39
F. Hipotesis Penelitian.....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
D. Variabel Penelitian .....	45
E. Populasi Dan Sampel .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	47
1. Tes .....	47
2. Wawancara.....	48
3. Dokumentasi.....	48
G. Instrumen Penelitian.....	48
H. Uji Instrumen .....	54
1. Uji Validitas .....	54
2. Uji Realibilitas.....	56
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	57
4. Uji Daya Pembeda .....	58
I. Tehnik Analisis Data .....	60
1. Uji Normalitas .....	60
2. Uji Homogenitas.....	60
3. Uji Hipotesis.....	61
a. Uji-t (Independent Sample t-test) .....	61

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	62
1. Analisis Uji Instrumen .....	62
a. Uji Validitas .....	62
b. Uji Reliabilitas .....	64
c. Uji Tingkat Kesukaran .....	65
d. Uji Daya Pembeda .....	67
2. Deskripsi Data .....	69
a. Data Hasil Pretest Posttest Kelas Eksperimen .....	69
b. Data Hasil Pretest Posttest Kelas Kontrol .....	71
3. Uji Prasyarat Analisis .....	74
a. Uji Normalitas .....	74
b. Uji Homogenitas .....	75
c. Uji Hipotesis (Independent Sample t-test) .....	76
B. Pembahasan .....	77

#### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan Awal Media Edmodo .....	25
Gambar 2.2	Tampilan Membuat Akun Guru dan Peserta Didik .....	25



## DAFTAR TABEL

1.1	Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas Eksperimen .....	10
1.1	Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas Kontrol.....	10
3.1	Desain Penelitian.....	52
3.2	Kisi-Kisi Soal Pretest .....	57
3.3	Kisi-Kisi Soal Posttest.....	60
3.4	Kriteria Reliabilitas .....	65
3.5	Interprestasi Tingkat Kesukaran .....	66
3.6	Interprestasi Daya Pembeda .....	67
4.1	Validitas Butir Soal .....	62
4.2	Kriteria Reliabilitas .....	64
4.3	Statistic Reliabilitas.....	64
4.4	Interpretasi Tingkst Kesukaran.....	65
4.5	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran.....	66
4.6	Interprestasi Daya Pembeda .....	67
4.7	Hasil Analisis Daya Pembeda.....	68
4.8	Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	69
4.9	Kriteria Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	70
4.10	Analisis dan Kelompok Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	71
4.11	Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	72
4.12	Kriteria Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	73
4.13	Analisis dan Kelompok Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	73
4.14	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	74
4.15	Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	75
4.16	Hasil Uji-t Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	76
4.17	Hasil Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	84
Lampiran 2	Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	98
Lampiran 3	Daftar Responden Kelas Uji Coba.....	99
Lampiran 4	Silabus .....	100
Lampiran 5	RPP Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 6	RPP Kelas Kontrol .....	115
Lampiran 7	Materi Pendidikan Agama Islam .....	127
Lampiran 8	Soal Uji Coba.....	141
Lampiran 9	Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	149
Lampiran 10	Analisis Butir Soal .....	152
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas.....	154
Lampiran 12	Hasil Uji Reliabilitas .....	167
Lampiran 13	Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	169
Lampiran 14	Hasil Uji Daya Pembeda .....	171
Lampiran 15	Kisi-Kisi Soal Pretest .....	173
Lampiran 16	Kisi-Kisi Soal Posttest.....	176
Lampiran 17	Soal Pretest dan Jawaban.....	179
Lampiran 18	Soal Pretest dan Jawaban.....	185
Lampiran 19	Nilai Pretest dan Posttest.....	191
Lampiran 20	Hasil Uji Normalitas .....	193
Lampiran 21	Hasil Uji Homogenitas .....	196
Lampiran 22	Hasil Uji Hipotesis .....	198
Lampiran 23	R Tabel Tingkat Signifikan .....	199
Lampiran 24	Surat Menyurat.....	200
Lampiran 25	Dokumentasi .....	201



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang amat sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia. Pendidikan merupakan hal pokok yang harus diperhatikan dan diutamakan. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam hidup ini. Apalagi persaingan hidup yang semakin berat, memaksa manusia untuk menggali potensi dengan pendidikan. Didalam agama Islam pun pendidikan sangat ditekankan, terbukti dari ayat dan surat Al Qur'an pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. yaitu ayat 1-5 surat Al Alaq, yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs. Al-Alaq: 1-5)

Dalam ayat ini sudah jelas bahwa Allah Swt. memerintahkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan. Allah Swt. menyuruh manusia membaca, bukan sekedar membaca sebuah tulisan yang ada dikertas. Tetapi Allah Swt. menyuruh manusia untuk mengkaji ilmu pengetahuan. Seperti juga dalam hadist dibawah yang berbunyi:

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
: الْعَالِمُ يَنْتَفِعُ بِعِلْمِهِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Artinya : Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Orang-orang yang berilmu kemudian dia memanfaatkan ilmu tersebut (bagi orang lain) akan lebih baik dari seribu orang yang beribadah atau ahli ibadah. (H.R Ad-Dailami)

Hadist diatas menjelaskan bahwa pentingnya mencari ilmu dimana saja. Didalam dunia pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah hal pokok untuk mencapai tujuan pendidikan yang sukses. Karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Sama halnya menurut pendapat Bell-Grendler bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan keterampilan dan sikap yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan. Sedangkan menurut pendapat Slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi terhadap lingkungan sekitar.<sup>1</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai perubahan diri dalam menuju suatu tujuan pendidikan yang baik dan benar.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya* ( Jakarta : Rineka Cpta,2010), h.180

Tidak lepas dari pendidikan dan kegiatan belajar mengajar, guru dan murid pun adalah aspek yang tidak boleh dikesampingkan. Cara mengajar guru dan daya tangkap siswa dalam belajar menjadi aspek yang penting dalam tercapainya suatu tujuan pendidikan. Tujuan tersebut telah disepakati umat Islam bahwa pokok atau inti pendidikan yaitu dengan mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi kerasulan Nabi Muhammad Saw.<sup>2</sup> Guru merupakan titik inti dari suksesnya pendidikan khususnya disekolah. Cara mengajar, metode, strategi, model, media dan taktik yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh bagi kegiatan belajar mengajar dikelas dan juga bagi siswa didalam kelas.

Pengajaran yang tepat kepada seorang siswa akan memberikan dampak yang baik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Sama halnya seperti yang dijelaskan dalam Surat An-Nisa ayat 58, yang berbunyi :

لِيَ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَيْنَا أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا إِنَّ اللَّهَ (٥٨)

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” ( Qs. An-Nisa : 58)

---

<sup>2</sup> Syafe’I, Imam . *Tujuan Pendidikan Islam*. (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6, November 2015). h.156

Dalam surat ini dapat dipahami bahwa dalam melakukan pembelajaran diperlukannya perlakuan yang tepat oleh guru terhadap muridnya. Sama halnya dengan Allah menyuruh Nabi Muhammad Saw menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. Maka dengan makna surat Al-Alaq ini jelas terlihat adanya proses belajar mengajar dengan kata lain proses pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan pada saat ini khususnya di Indonesia udah berkembang dengan baik. Sudah banyak metode, strategi, model, media dan taktik yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana semua hal tersebut dapat meningkatkan kemauan anak dalam belajar sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Apalagi diimbangi dengan kemajuan teknologi yang amat sangat pesat yang dapat mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya seperti internet, yang dimana siswa dapat menggunakannya dengan bebas dan luas. Pertumbuhan teknologi internet yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir ini semakin mempengaruhi kehidupan ini, termasuk dunia pendidikan. Kemajuan internet tentu sangat baik dan sangat membantu dalam dunia pendidikan. Karena baik guru maupun siswa dapat memperluas wawasan mereka dengan sangat mudah.

Menurut Murni internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan komputer (*local/wide areal network*) dan

---

<sup>3</sup> Umar, Jusnimar. *Peranan Guru Agama Islam dalam Membelajarkan Siswa Menjadi Manusia Yang Berakhlak Mulia*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.7 No.1 (Mei 2016). h. 118.

komputer pribadi (*stand local*), yang memungkinkan setiap komputer terhubung kepadanya dapat menghubungkan komputer kapan saja dan dari mana saja untuk mengirim berita dan memperoleh informasi ataupun mentransfer data.<sup>4</sup> Pendapat ini sejalan dengan pendapat Apriadi yang menjelaskan bahwa internet merupakan suatu *network* (jaringan) yang menghubungkan setiap komputer diseluruh dunia dan membentuk komunitas maya yang dikenal sebagai *global village* (desa global).<sup>5</sup> Sedangkan menurut Wardiana bahwa teknologi internet adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, menyusun, menyimpan, mendapatkan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.<sup>6</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknologi internet merupakan jaringan global yang tersebar di seluruh dunia yang didalamnya berisi data, berita dan informasi yang dalam hal ini berkaitan dengan pendidikan yang dapat dilihat, diambil dan digunakan oleh siapa saja. Oleh karenanya dengan berkembangnya teknologi internet didunia pendidikan dapat membantu murid untuk mencari ilmu pengetahuan yang luas. Teknologi internet pula dapat menjadi media belajar guru dalam kegiatan belajar dikelas.

Dari banyaknya dampak positif yang timbul dari teknologi internet pastinya terdapat pula dampak negatif yang timbul dari teknologi internet. Seperti yang dijelaskan dalam surat Az-Zariyat ayat 49 yang berbunyi :

---

<sup>4</sup> Murni, *Pemanfaatan ICT dalam Pendidikan* ( Jambi : Makalah Seminar Nasional The Power of ICT In Education, 2008), h.5

<sup>5</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media. Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* ( Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.75

<sup>6</sup> Wardiana, Wawan, *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia* ( Bandung : Fakultas Teknik Unikom, 2002), h.9



لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ (٤٩)

Artinya : Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah Swt. (Qs. Az-Zariyat: 49)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu selalu berpasang-pasangan, contohnya perempuan dan laki-laki, siang dan malam, sehat dan sakit dan banyak lainnya. Demikian pula dengan teknologi yang mempunyai banyak dampak positif tetapi terdapat pula dampak negative yang ditimbulkan oleh teknologi.

Adapun dampak negatif teknologi internet yang muncul bagi pendidikan, antara lain sebagai berikut :

1. Siswa terkadang menggunakan media internet hanya pada saat ada tugas yang diberikan saja.
2. Pengetahuan yang mereka dapat dari internet terkadang tidak sesuai dengan pelajaran yang dipelajari.
3. Siswa menganggap remeh pembelajaran disebabkan oleh ketergantungan siswa pada internet.
4. Penggunaan media internet yang berlebihan membuat siswa salah dalam menggunakan media internet, bukan untuk mencari informasi pembelajaran, tetapi siswa menggunakannya untuk bermedia social.
5. Penggunaan media internet dalam pembelajaran terkadang membuat siswa mencuri-curi kesempatan untuk menggunakan dalam hal yang tidak berkaitan dalam pembelajaran.

Dampak-dampak negatif diatas merupakan sebagian kecil dari penyalahgunaan media internet dalam pembelajaran. Tetapi ketika media internet dipakai dengan baik dan benar. Maka banyak pula dampak positif yang dapat diambil dan digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Banyak media berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah edmodo. Edmodo merupakan salah satu media yang membuktikan perkembangan teknologi internet yang ada didalam dunia pendidikan. Edmodo yang merupakan salah satu jejaring sosial berbasis pendidikan yang di peruntukan bagi murid dan guru.<sup>7</sup> Didesain layaknya seperti media sosial lainnya yang dapat meningkatkan kegiatan belajar di kelas.<sup>8</sup> Edmodo diciptakan untuk memberikan kemudahan murid dan guru dalam melakukan kegiatan menggunakan internet. Edmodo dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang dapat membangkitkan minat belajar siswa di kelas.

Adanya media pembelajaran edmodo ini bukan hanya mempermudah dan membantu guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat berdampak positif kepada hasil belajar siswa dikelas. Semua pelajaran dikelas dapat menggunakan media edmodo ini. Pelajaran Pendidikan Agama Islam pun dapat menggunakan media edmodo. Edmodo dapat menghadirkan variasi baru dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktifitas belajar yang mirip

---

<sup>7</sup> Toto Jaka Rintang, *Pembelajaran Online Menggunakan EDMODO, Panduan Untuk Murid Dan Guru* ( Bandung : SituSeni, 2017), h.1

<sup>8</sup> *Ibid*, h.2

dengan kegiatan di *Facebook* membuat siswa menyukai media ini. Ketika siswa merasa senang, maka keinginan untuk belajar akan semakin tinggi. Pelajaran yang sulit dan nilai kognitif yang rendah dapat teratasi dengan media Edmodo ini. Apalagi didukung dengan fitur tugas dan kuis yang ada didalam media ini yang membuat siswa dapat berlatih dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam ranah kognitif.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dirasa sangat cocok menggunakan media edmodo ini. Edmodo yang mepermudah guru untuk memberikan materi terhadap murid dirasa seimbang dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup aspek kehidupan yang luas. Dengan adanya edmodo ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menyajikan materi dengan satu media yang awalnya memakai laptop, poyektor dan sebagainya untuk menyajikan materi pembelajaran.

Materi Pendidikan Agama Islam seperti sejarah kebudayaan Islam, aqidah akhlak , fiqh dan lainnya sangat cocok disampaikan dengan edmodo ini. Edmodo mengurangi siswa bermain internet secara sembunyi-sembunyi di dalam kelas yang pada akhirnya siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas. Yang awalnya siswa diperintahkan menggunakan internet untuk mencari informasi tentang pembelajaran, akan tetapi membuat siswa menggunakan untuk hal lainnya.

Media edmodo ini membuat siswa fokus ke satu jejaring sosial yang bisa diakses menggunakan telepon genggam masing-masing. Yang awalnya sembunyi-

sembunyi memainkan Telpn genggam, akan tetapi edmodo ini mengharuskan anak menggunakan telpn genggam dalam pembelajaran. Sehingga siswa lebih fokus memperhatikan pelajaran yang ada di dalam telpn genggamnya yang dalam hal ini adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tentunya karena hal ini akan berdampak juga terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Arif Sauri, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI dan beberapa siswa kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung terkait dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kebanyakan dari mereka cenderung belum puas terhadap hasil belajar tersebut. Kurangnya media buku yang tersedia disekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dikelas. Apalagi dalam materi yang banyak pokok pembahasannya. Seperti halnya materi Pembaharu Islam yang banyak mempelajari tentang banyak tokoh. Mereka beranggapan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam yang hanya 3 (tiga) jam pelajaran dalam satu minggu pun kurang memenuhi kebutuhan materi belajar Pendidikan Agama Islam.

Waktu belajar yang sedikit dikelas menjadi sedikit hambatan dalam pembelajaran. Telpn genggam yang tidak lepas dalam kegiatan siswa pun menjadikan salah satu penyebab kurang puasan mereka terhadap hasil belajar mereka. Pencarian di internet pun terkadang tidak sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Akhirnya membuat mereka menjadi bertambah pusing dengan materi yang tidak sesuai yang mereka cari. Terbukti dari hasil mid semester yang telah dilakukan sebelum penelitian ini dilakukan. Rata-rata hasil yang tidak melebihi

KKM dan juga masih terdapat banyak peserta didik yang tidak melebihi KKM atau dengan kata lain tidak lulus dalam ujian mid semester. Hasil mid semester tersebut sebagai berikut:

**TABEL 1.1**  
**Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas Eksperimen**

No	L/P	Nama Siswa	Nilai
1	P	Ade Putri Atika	70
2	P	Agustina	76
3	P	Ayuni Setia Ningrum	66
4	P	Chyntia Dwi Putri	80
5	L	Dandy Panca Sadewa	80
6	P	Deva Corensa Maharani	60
7	P	Deya Nataliya Putri	68
8	L	Febri Sanjaya	72
9	P	Firlia Indriani	78
10	P	Fitri Wulandari	64
11	P	Intan Ria Puspita	70
12	L	Juriko Pebrian	60
13	P	Mirawati Dewi	70
14	P	Nada Tifani	70
15	P	Nur Annisa	86
16	P	Nurhasanah	76
17	P	Pitaloka Maharani	70
18	P	Raden Ayu Sofi Putri Utami	78
19	P	Rafika Allodia	78
20	L	Sastra Wijaya	70
21	L	Sofyan Aji Cahyono	78
22	P	Tiara	70
23	P	Tira Oktia	60
24	P	Vindy Pricilia	90
25	P	Wan Inci Fatimah Azzahra	70
26	L	Wisnu Budi Wijaya	74
27	L	Poltak Simbolon	-

Sumber : Guru Mata pelajaran PAI di SMKN 9 B. Lampung

**TABEL 1.2**  
**Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas Kontrol**

NO	L/P	Nama Siswa	Nilai
1	L	Ahmad Fathoni	64
2	L	Alfahmi	60
3	P	Amelia Khoirunisa	74
4	L	Aqlifa Hanif Julian S	70
5	L	Arif Sopyan	76
6	P	Elvara Isfandyari	88
7	L	Fiqi Nurrohman	72
8	P	Indah Chintyani	76
9	L	M. Arifudin	74
10	L	M. Rafi Alhady	70
11	L	M. Rozak Maulana	72
12	L	M. Yandi Eko Saputra	74
13	L	Muhammad Randyka Rojat	70
14	L	Muhammad Nuril Adinata	66
16	L	Muhammad Iqbal Caesario P	60
17	P	Okti Nurrohmah	70
15	L	Ramadhan Dwi Cahyo	70
18	L	Reza Fatwa Ramadaffa	72
19	L	Rizky Firdaus	80
20	P	Rita Kirani	67
21	P	Tiara	76
22	P	Vita Febriana	78
23	L	Willy Azizun	70
24	P	Wiwik Maypurwati	80
25	P	Wulandari	78
26	L	Willy Galuh Pakuan Setya	-

Sumber : Guru Mata pelajaran PAI di SMKN 9 B. Lampung

Dengan adanya edmodo, siswa dan guru dapat menggunakan telepon genggamnya dengan baik dan benar dalam pembelajaran. Materi yang diberikanpun dapat disimpan dalam edmodo ini sehingga siswa dapat membukanya kapanpun dan dimanapun. Pemberian materi dari guru yang langsung diterima oleh masing-masing siswa membuat siswa menjadi lebih fokus



dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru. Guru pun mudah menyampaikannya secara langsung.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan diatas, maka peneliti berpendapat bahwa Edmodo sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa Pendidikan Agama Islam selalu bisa mengikuti perkembangan jaman. Dengan adanya edmodo yang menjadi penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Maka dalam uraian latar belakang diatas tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perkembangan teknologi yang pesat membuat pembelajaran mau tidak mau menerimanya.
2. Penyalahgunaan internet oleh siswa yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas.
3. Persiapan media belajar seperti proyektor, laptop dan lainnya banyak memakan waktu belajar mata pelajaran pendidikan agama islam yang hanya 3 jam dalam seminggu

4. Hasil belajar pendidikan agama islam yang kurang maksimal dikarenakan waktu belajar yang sedikit dan terkadang terbuang karena menyiapkan media belajar.

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, bahwa permasalahan tersebut masih sangat kompleks sehingga peneliti memberikan batasan masalah, maka batasan masalah yang akan diteliti ialah “Media Edmodo dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama kelas XI di SMKN 9 Bandar Lampung”.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah yang ditemukan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat pengaruh media Edmodo terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam siswa kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung?”

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media Edmodo terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam siswa kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini antara lain adalah :

a. Bagi Peneliti

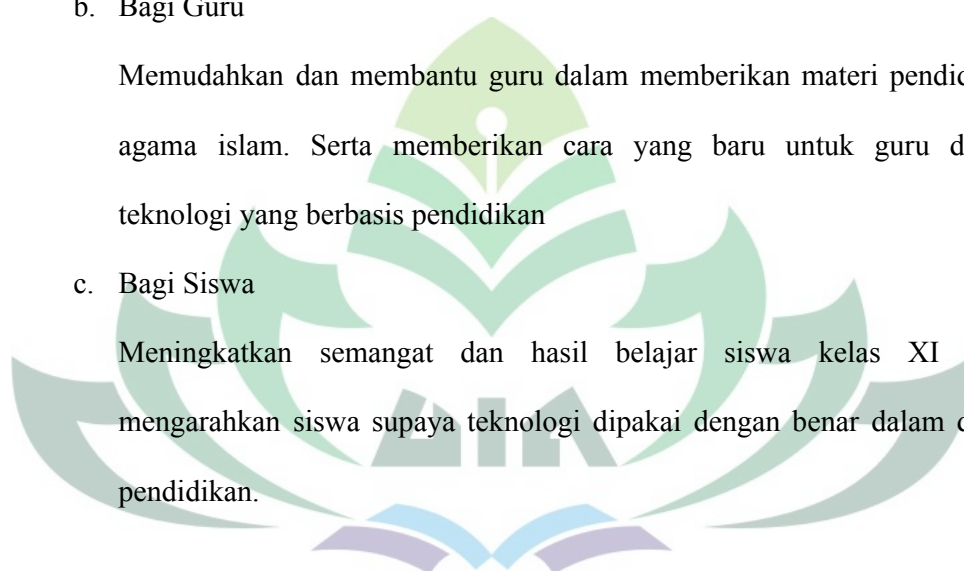
Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam penerapan media Edmodo didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Memudahkan dan membantu guru dalam memberikan materi pendidikan agama islam. Serta memberikan cara yang baru untuk guru dalam teknologi yang berbasis pendidikan

c. Bagi Siswa

Meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa kelas XI serta mengarahkan siswa supaya teknologi dipakai dengan benar dalam dunia pendidikan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. EDMODO

##### 1. Sejarah EDMODO

Berbicara tentang sejarah Edmodo, Edmodo dikembangkan pada akhir tahun 2008, oleh Jeff O'Hara dan Nicolas Borg. Mereka merupakan pekerja di dua sekolah berbeda di daerah Chicago.<sup>1</sup> Terciptanya Edmodo dilatarbelakangi oleh pemikiran mereka yang beranggapan bahwa kebutuhan perkembangan di lingkungan sekolah yang semakin luas, dan kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari yang mau tidak mau dunia pendidikanpun harus merasakannya.<sup>2</sup>

Latar belakang itulah yang menjadikan titik terang Jeff O'Hara dan Nicolas Borg untuk menciptakan sebuah platform atau jejaring sosial yang berbasis pendidikan yaitu Edmodo. Edmodo diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada dunia pendidikan disaat itu.

Edmodo semakin dikenal oleh masyarakat dunia khususnya di dunia pendidikan. Sekarang Edmodo sudah berkembang sangat pesat, jejaring sosial ini sudah memiliki kurang lebih tujuh juta akun yang terdiri dari guru dan siswa yang tersebar di seluruh dunia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dedi Sasmito, *EDMODO Membuat Pembelajaran Lebih Dahsyat* (Bandung : Malkas Media, 2016), h. 11.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 12.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 13.



## 2. Pengertian EDMODO

Menurut Nurita (2013) Edmodo merupakan *social network* berbasis lingkungan sekolah (*school environment*).<sup>4</sup> Namun menurut Singgi dan Maini (2014) Edmodo adalah *platform* media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* untuk sekolah yang memiliki banyak fungsi sesuai kebutuhan pendidikan dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Edmodo ini merupakan aplikasi yang sangat menarik bagi guru dan siswa, apalagi guru dan siswa yang aktif dalam dunia media sosial khususnya *facebook*. Karena Edmodo sangat mirip dengan media sosial *facebook*. Edmodo ini juga merupakan jejaring sosial yang dapat berbagi gambar, video, file, artikel, materi dan masih banyak lagi terkait pembelajaran di sekolah.

Edmodo didesain untuk menciptakan interaksi terhadap siswa dan guru yang menitik beratkan kepada komunikasi, penugasan, dan berbagi wawasan. Sehingga komunikasi guru dan siswa lebih menarik.

Jadi dari pengetahuan diatas dapat disimpulkan bahwa Edmodo merupakan jejaring sosial yang mirip dengan media sosial *facebook* namun berbasis pendidikan dengan banyak kegunaannya seperti berbagi video, gambar, materi, dan masih banyak lagi terkait pendidikan. Edmodo ini pun mempermudah komunikasi siswa dan guru dalam belajar.

---

<sup>4</sup> Nurita, "Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo", Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains Vol. 2 No.2 (2013) h.141.

<sup>5</sup> Singgi, Meini, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Konsep Dasar Sistem Komunikasi Data Sinyal Digital Melalui Media Kabel Fiber dan Frekuensi Radio di SMK N 1 Jetis Mojokerto", E-Journal UNESA. Vol.3, No.2 (2014), h.153.

### 3. Fitur-fitur dalam EDMODO

Didalam Edmodo terdapat fitur-fitur utama yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Fitur dalam Edmodo diklasifikasikan berdasarkan kegunaan siswa dan guru, fitur tersebut dibawah ini antara lain :

#### 1. *Signing up* / Mendaftar

Fitur *singing up* merupakan fitur yang digunakan siswa dan guru untuk mendaftar diri ke Edmodo ini. Siswa dan guru diharuskan mendaftar terlebih dahulu untuk menggunakan Edmodo ini. Disini guru berperan penting dalam penggunaan kelas Edmodo. Oleh karenanya, cara mendaftar guru sedikit berbeda dengan cara mendaftar siswa. Guru haruslah mendaftar terlebih dahulu dibandingkan siswanya. Karena nantinya siswa akan masuk dikelas Edmodo yang dimiliki guru dengan menggunakan kode yang dimiliki guru.

#### 2. *Profil* / Data Pribadi

Fitur *profil* atau data diri merupakan fitur yang digunakan untuk menyimpan dan mengubah informasi diri siswa maupun guru. Fitur ini nantinya dapat mempermudah guru dalam mengenali masing-masing siswa yang ada di kelas Edmodo yang dimiliki guru. Didalam fitur ini baik siswa maupun guru dapat memasukan data diri, seperti foto *profil*, nama, sekolah, dan grup yang sudah guru buat maupun grup yang sudah dimiliki siswa.

### 3. *Group / Grup*

Fitur grup merupakan fitur yang digunakan untuk membuat kelas belajar, yang nantinya akan digunakan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Fitur ini yang menjadikan tempat untuk siswa dan guru berinteraksi. Jika disekolah ada kelas belajar, namun di Edmodo ada fitur grup yang kegunaannya sama seperti kelas disekolah tetapi kelas Edmodo ini merupakan kelas maya. Didalam fitur ini lah pembelajaran akan berlangsung, siswa dan guru dapat memberikan materi, siswa dapat bertanya kepada guru begitupun sebaliknya.

### 4. *Assignment / Tugas*

Fitur *Assignment* atau penugasan merupakan fitur yang digunakan oleh guru untuk memberikan penugasan kepada siswa secara *online*.<sup>6</sup> Fitur ini dilengkapi dengan pembatasan waktu pengerjaan tugas atau *deadline* sehingga siswa tidak dapat bermain-main dan dapat lebih focus dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Selain waktu terdapat fitur attachment atau lampiran sehingga siswa dapat mengirimkan tugas berbentuk file secara langsung kepada guru. Setelah menyelesaikan tugas didalam fitur ini terdapat tombol *turn in* yang menandakan siswa bahwa ia telah selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya tanda ini guru pun dapat memantau siswa yang belum dan telah mengerjakan tugas. Penilaian pula dapat langsung diberikan guru pada murid melalui fitur ini.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 13.

### 5. *File and Link*

Fitur *file dan link* merupakan fitur yang digunakan oleh guru dan siswa untuk mengirimkan pesan dengan melampirkan file atau link didalam grup kelas yang ada. File yang di lampirkan bisa dalam bentuk file apa saja, seperti : *.doc*, *.pdf*, *.ppt*, *.xls*, dan sebagainya. Sehingga dapat memudahkan guru dan siswa berbagi file tanpa perlu mengubah-ubah file tersebut. Guru dan siswa pun dapat berbagi *link web* didalam grup kelas. Oleh karena itu, dengan adanya fitur ini guru dan siswa dapat berbagi informasi dengan mudah.

### 6. *Quiz / Kuis*

Fitur quiz merupakan fitur yang digunakan untuk mengevaluasi siswa secara *online*.<sup>7</sup> Didalam fitur ini kuis yang diberikan dapat berupa pilihan ganda, isian, menjodohkan, benar/salah, ataupun soal uraian. Fitur kuis ini dilengkapi pula dengan judul soal, tampilan kuis, batas waktu pengerjaan maupun informasi cara pengerjaan kuis yang diberikan. Dengan fitur ini guru dan siswa tidak repot dalam mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Kuis yang ada hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan murid hanya bertugas untuk mengerjakan kuis yang telah diberikan oleh guru. Dalam penilaian soal pilihan ganda dan isian, fitur ini dapat menilai secara otomatis. Sedangkan dalam soal uraian guru harus mengoreksi terlebih dahulu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Toto Jaka Rintang, *Pembelajaran Online Menggunakan EDMODO Panduan Untuk Guru dan Siswa* ( Bandung : SituSeni, 2017 ), h. 5.

<sup>8</sup> *Ibid.*



## 7. *Polling*

Fitur *polling* merupakan fitur jajak pendapat yang digunakan oleh guru untuk mengetahui tanggapan siswa terkait dengan pembelajaran.<sup>9</sup> Fitur ini diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa terkait pembelajaran yang sudah diberikan. Fitur *polling* ini disediakan agar guru dengan mudah mengevaluasi proses pembelajaran menurut pendapat siswa.<sup>10</sup> Dengan kata lain guru meminta penilaian terkait pembelajaran kepada siswa melalui fitur *polling* ini. Setelah mendapatkan penilaian siswa, barulah guru dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah diberikan tersebut. Namun bukan hanya tentang proses pembelajaran saja, tetapi *polling* ini juga dapat digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait apa saja.

## 8. *Gradebook* / Penilaian

Fitur *gradebook* atau penilaian merupakan fitur yang digunakan guru untuk memberikan penilaian baik penilaian yang secara otomatis terisi, maupun penilaian yang diisi secara manual. Semua penilaian dalam proses pembelajaran disimpan didalam fitur ini. Baik penilaian tentang tugas maupun penilaian tentang soal kuis yang diberikan. Sedangkan fitur ini bagi siswa hanya untuk melihat rekapitulasi nilai selama dalam pembelajaran. Rekapitan nilai tersebut berupa grafik maupun penilaian langsung. Dengan fitur ini siswa

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Tatin Suprihatin, *Guru Go IT Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan EDMODO dan Quipper School* ( Bandung : Yrama Widya, 2016 ), h. 13.

dapat dengan mudah mengetahui hasil belajar siswa itu sendiri selama dalam pembelajaran.

#### 9. *Library* / Perpustakaan

Fitur *library* atau perpustakaan merupakan fitur yang digunakan oleh guru dan siswa untuk tempat penyimpanan berbagai sumber pembelajaran dengan konten beragam.<sup>11</sup> Guru dan siswa dapat mengupload bahan ajar, seperti materi, video, gambar, artikel, audio dan konten digital lainnya di fitur ini. *File dan link* yang dibagikan di grup dapat disimpan didalam *library* ini. Fitur *library* ini dapat diisi dan dapat digunakan oleh siswa dan guru. Menambahkan file di *library* pun sangat mudah cukup dengan menyiapkan file lalu mengupload dengan fitur yang ada di *library*.<sup>12</sup> Fitur ini memudahkan siswa dan guru mencari informasi dan membagikan informasi yang didapat.

#### 10. *Award Badges* / Penghargaan

Fitur *award badges* atau penghargaan merupakan fitur yang digunakan oleh guru untuk memberikan penghargaan terhadap individu siswa maupun kelompok belajar. Guru dapat memberikan penghargaan berupa lencana kepada siswa yang berprestasi dikelas, siswa yang aktif didalam kelas maya ini pun dapat diberikan penghargaan dan juga siswa dengan pencapaian lainnya. Lencana yang ada dalam fitur ini sudah disediakan oleh Edmodo sendiri atau pun guru dapat membuat lencananya sendiri untuk

<sup>11</sup> Toto Jaka Rintang, Op, Cit, h. 6.

<sup>12</sup> Elyas, Nugroho Nurcahyo, *Pemanfaatan Pembelajaran dengan E-Learning Digital Class EDMODO* ( Yogyakarta : Ikatan Guru Indonesia DIY, 2016 ), h. 31.

memberikannya kepada siswa. Fitur penghargaan ini diharapkan dapat memacu semangat siswa dalam pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif dan lebih berprestasi lagi dalam pembelajaran dengan menggunakan Edmodo ini.

Fitur-fitur diatas inilah merupakan fitur yang ada dalam Edmodo. Fitur-fitur diatas ini mempermudah siswa dan guru dalam pembelajaran, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga akan berdampak positif pula terhadap pembelajaran.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan EDMODO**

Setelah mengetahui berbagai fitur yang ada dalam Edmodo dapat dipahami bahwa Edmodo merupakan jejaring sosial berbasis pendidikan yang memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran, kelebihan-kelebihan yang ada ini dapat bermanfaat bagi siswa maupun guru. Kelebihan yang ada dalam Edmodo antara lain :

1. Edmodo adalah jejaring sosial berbasis pendidikan yang mirip dengan sosial media *facebook*.
2. Tidak dapat diakses kecuali anggota grup edmodo itu sendiri, sehingga memudahkan guru dalam memantau siswa yang ada.
3. Tersedia dalam perangkat *smartphone (android maupun iOS)*, sehingga dapat diakses online dengan sangat mudah. Di era teknologi saat ini dapat lebih memudahkan siswa maupun guru dalam mengakses.

4. Dapat diakses kapanpun dan dimana pun selagi ada jaringan online yang tersedia.
5. Guru dapat dengan mudah memantau aktifitas siswa
6. Dengan fitur yang ada memudahkan guru dalam memberi materi dan bahan ajar.
7. Siswa dapat membuka materi kapanpun siswa mau sehingga bukan hanya dikelas siswapun dapat membuka materi yang diberikan guru.
8. Memudahkan guru memberikan penilaian dan bagi siswa mempermudah dalam melihat hasil belajar siswa itu sendiri.
9. Siswa dan guru dapat dengan mudah berbagi informasi terkait dengan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan fitur edmodo yang ada mempermudah siswa dan guru dalam berkomunikasi terkait pembelajaran, siswa dan gurupun dapat dengan mudah melakukan pembelajaran dan berbagi informasi mengenai pembelajaran ini

Dari kelebihan diatas pastinya terdapat pula banyak kekurangan. Kekurangan Edmodo ini antara lain :

1. Penggunaan Edmodo ini harus memiliki akses internet yang baik sehingga ketika Edmodo ini diterapkan di wilayah yang tidak memiliki akses internet yang baik, maka dapat dipastikan Edmodo tersebut sulit untuk digunakan bahkan tidak dapat digunakan.

2. Komunikasi guru dan siswa terkadang lamban karena terhalang oleh akses internet yang ada. Akses internet yang mengalami gangguan terkadang pula berdampak terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Ketika mengupload video terkadang memakan banyak waktu dalam proses penguploadan.
4. Fitur-fitur Edmodo yang banyak terkadang membuat siswa bingung dalam menggunakannya.
5. Tidak banyak metode, strategi, model, dan taktik pembelajaran yang dapat digunakan didalam pembelajaran yang menggunakan Edmodo, seperti salah satunya penggunaan metode demonstrasi, tetapi siswa masih bias berbagi video terkait pembelajaran
6. Dalam penggunaan Edmodo diperlukannya akses internet, biaya akses internet yang mahal terkadang membuat siswa sulit untuk menggunakannya. Terlebih lagi siswa yang kurang dalam segi ekonomi, maka dapat dipastikan akan menyulitkan siswa tersebut.

Dari kelemahan-kelemahan yang ada diatas dapat dipahami bahwa Edmodo ini bertumpu kepada akses internet. Dimana akses internet ini terkadang tidak dimiliki oleh sebagian sekolah, baik guru maupun siswa yang ada. Walaupun kemajuan internet di era ini amat sangat pesat tetapi di Indonesia masih banyak yang belum merasakannya.



## 5. Langkah Penggunaan Media EDMODO

Sebelum menggunakan media *edmodo* guru dan murid harus membuat akun *edmodo* itu sendiri. Dalam membuat akun *edmodo* langkah awal yang dilakukan adalah membuka browser dengan menetik alamat *www.edmodo.com*. Maka akan muncul layar sebagai berikut :

Gambar 2.1



Setelah itu guru dan peserta didik mengklik *I'm a Teacher* untuk membuat akun guru dan *I'm a Student* membuat akun peserta didik. Setelah mengklik akan muncul layar sebagai berikut:

Gambar 2.2

**Edmodo for Teachers**

Set up your classroom in less than 2 minutes

[Sign Up For Free](#)

By signing up, you agree to our [Terms of Service](#) and [Privacy Policy](#)

**a**

**Edmodo for Students**

Join your classroom in less than 2 minutes

[Sign Up For Free](#)

By signing up, you agree to our [Terms of Service](#) and [Privacy Policy](#)

**b**

Kemudian guru dan peserta didik mengisi sesuai form yang ada dilayar. Sebagai peserta didik untuk memasuki kelas yang dibuat oleh guru maka peserta didik memasukan kode yang ada pada akun guru. Kode tersebut hanya guru yang memilikinya dan hanya siswa yang memasukan kode tersebut yang dapat masuk kekelas yang guru buat.<sup>13</sup>

Setelah membuat akun baru guru dan peserta didik *login* kedalam media *edmodo*. Kemudian dapat melakukan aktivitas menggunakan *edmodo* dengan fasilitas yang ada di dalamnya. Tentunya fasilitas yang disediakan antara pengguna guru dan peserta didik dibedakan dengan batasan-batasan, semisal guru dapat membuat *group* mata pelajaran tetapi peserta didik tidak dapat.<sup>14</sup>

Seorang guru dapat memanfaatkan berbagai macam fasilitas yang ada pada *edmodo*, mulai dari membuat grup mata pelajaran, memasukan materi pelajaran dan sebagainya. Seorang peserta didik yang sudah melakukan *login* maka dapat langsung melengkapi identitas profil diri yang dibutuhkan. Peserta didik juga dapat langsung memasuki halaman grup mata pelajaran yang sudah ia ikuti. Ia juga bisa menambahkan dan melihat file atau materi yang ada berkaitan dengan pembelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.* h. 6

<sup>14</sup> *Ibid.* h. 8

<sup>15</sup> *Ibid.* h. 10

## B. HASIL BELAJAR

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi terhadap lingkungan sekitar. Sedangkan hasil belajar merupakan cerminan kemampuan anak yang dicapai dari tahapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi.<sup>16</sup> Sejalan dengan Nana Sudjana yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami pengalaman belajarnya.<sup>17</sup>

Namun menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi sudut pandang yaitu dari sisi murid dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik hasil belajar yaitu tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar adalah saat terselesaikannya bahan pembelajaran.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Anas Sudijono hasil belajar merupakan perkembangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh para peserta didiknya, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Mahsyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), h.71.

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009 ), h.22.

<sup>18</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 250.

<sup>19</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2001), h. 460.

Ahmad Susanto berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar secara sederhana.<sup>20</sup>

Jadi dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan pola pikir dan tingkah laku baik aspek kognitif , afektif, dan psikomotorik sebagai pencapaian siswa dan guru dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan

## **2. Aspek-aspek Hasil Belajar**

Pada dasarnya hasil belajar merupakan pencapaian yang didapat didalam pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Sejalan dengan Benyamin S. Bloom yang membagi hasil belajar dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **a. Ranah Kognitif**

Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek intelektual pada diri siswa. Ranah ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keilmuan siswa dalam belajar. Semakin banyak ilmu atau gagasan yang dimiliki dan didapat siswa maka hasil belajar dalam ranah kognitif siswa tersebut semakin baik.

---

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013 ), h. 5.

Ranah kognitif ini dibagi dalam enam aspek didalam pembelajaran, yaitu :

1. Mengingat

Mengingat dalam hal ini adalah seberapa banyak dan seberapa luas siswa dapat mengingat pelajaran yang telah dipelajari.

2. Memahami

Memahami dalam hal ini merupakan kemampuan siswa dalam menerima suatu pembelajaran sehingga dapat menjelaskan dan menafsirkan pelajaran tersebut.

3. Mengaplikasikan

Mengaplikasikan dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam menjalankan, mengaplikasikan atau menerapkan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan dalam keadaan yang lainnya.

4. Menganalisis

Menganalisis dalam hal ini adalah kemampuan siswa menguraikan, mencari, menggali atau meneliti lebih dalam lagi sehingga menemukan makna sebenarnya dari suatu pembelajaran.

5. Evaluasi

Mengevaluasi disini adalah kemampuan siswa untuk mengomentari, mengkritik, memperbaiki, mempertimbangkan suatu pernyataan atau suatu gagasan yang ada didalam pembelajaran tersebut.



## 6. Menciptakan

Menciptakan yang dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam merumuskan, mengeluarkan serta membuat gagasan baru yang telah dikembangkan dari gagasan yang diterima sebelumnya.

Keenam aspek ini merupakan aspek penilaian yang utama didalam ranah kognitif ini. Yang pada intinya ranah kognitif ini lebih menilai dari segi pengetahuan dan intelektual siswa dalam pembelajaran.

### b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.<sup>21</sup> Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa ranah ini lebih mendalami tentang perilaku, sikap, karakteristik siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Ranah afektif ini dibagi kedalam lima jenjang, yaitu:

#### 1. Penerimaan (*Receiving*)

Penerimaan dalam hal ini adalah suatu kemauan peserta didik dalam menerima pembelajaran, menerima stimulus untuk mengikuti keadaan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, seperti masalah yang ada, hambatan, gejala dan lain sebagainya. Dalam jenjang ini keinginan siswa untuk menerima pembelajaran

---

<sup>21</sup> Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukur Afektif* ( Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Raharja, 2017 ), h. 30.

dikelas dengan baik menjadikan mereka sebagai siswa yang baik dalam ranah afektif.

## 2. Partisipasi ( *Responding* )

Partisipasi atau keikutin sertaan didalam kelas yang aktif dalam kegiatan belajar. Partisipasi siswa dalam hal ini adalah partisipasi diri siswa itu sendiri terhadap pembelajaran yang ada dikelas dengan kemauan yang sangat tinggi untuk ikut aktif didalam pembelajaran. Jenjang ini lebih tinggi tingkatnya dibanding jenjang *receiving*.

## 3. Menghargai ( *Valuing* )

Menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap sesuatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan akan membawa kerugian dan penyesalan terhadap peserta didik.<sup>22</sup> Menghargai merupakan jenjang untuk memberikan suasana yang baik dalam pembelajaran.

## 4. Organisasi ( *Organization* )

Mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai kedalam suatu system organisasi, termasuk dalam hubungan nilai yang satu dengan hubungan nilai yang lainnya.<sup>23</sup> Dapat diartikan bahwa pengorganisasian disini adalah penggabungan nilai-nilai yang ada dalam diri siswa yang muncul selama kegiatan belajar berlangsung didalam kelas.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h.31.

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 32.

## 5. Pembentukan Pola ( *Characterization* )

Hasil belajar pada jenjang ini meliputi rentang aktifitas yang banyak, tetapi pokok dapat terlihat pada perilaku yang sudah terbentuk dalam karakternya.<sup>24</sup> Dalam hal ini siswa telah memiliki pola pikir dan pola kepribadian yang tertanam dalam diri masing-masing siswa. Pembentukan pola disini merupakan pembentukan pola pikir dan pola kepribadian yang positif yang sejalan dengan hasil dan tujuan pembelajaran.

Kelima jenjang ini merupakan dasar yang terdapat didalam ranah afektif. Yang pada intinya ranah afektif merupakan ranah yang menitik beratkan kepada sikap, perilaku, karakter, tingkah laku serta watak siswa dalam kegiatan belajar yang dilakukan disekolah.

### c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan siswa didalam pembelajaran. Ranah psikomotorik berhubungan dengan aktifitas-aktifitas fisik yang ada dalam pembelajaran. Ada enam aspek yang diperhatikan dalam ranah psikomotorik, yaitu :

1. Gerakan refleks atau respon gerakan yang keluar tanpa disadari siswa.
2. Gerakan dasar atau gerakan yang sudah dimiliki tanpa perlu latihan terlebih dulu

---

<sup>24</sup> Hisyam Zainal, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* ( Yogyakarta: Center for Thing Staff Development (CTSD), 2002 ), h. 21.

3. Gerakan persepsi atau gerakan yang menggabungkan antara kemampuan kognitif dan gerakan dasar
4. Kemampuan melakukan gerakan fisik yaitu kemampuan yang lebih banyak menggunakan otot dalam melakukannya.
5. Kemampuan melakukan gerakan terampil yaitu gerakan yang memerlukan keahlian khusus dan perlu berlatih dalam melaksanakannya.
6. Kemampuan berkomunikasi yaitu kemampuan berinteraksi dan kemampuan menyampaikan sesuatu dengan gerakan tubuh dan mimik muka.

Keenam aspek ini merupakan aspek yang menjadi penilaian dalam ranah psikomotorik. Yang pada intinya ranah psikomotorik ini merupakan ranah yang menilai skill atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Didalam belajar tidak luput dari adanya faktor-faktor yang berpengaruh dalam belajar. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif bagi siswa. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal.

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor yang ada pada diri sendiri inilah yang dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor- faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa, meliputi :

a) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor internal yang cenderung kearah rohani atau jiwa siswa itu sendiri. Banyak aspek dari faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Aspek tersebut diantaranya adalah minat, intelegensi, kemampuan, bakat, ingatan, sikap, motivasi dan masih banyak yang lainnya yang menyangkut rohani siswa itu sendiri.

b) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor internal yang cenderung kearah kondisi fisik siswa itu sendiri. Keadaan fisik yang sehat dan baik akan berpengaruh positif kepada hasil belajar siswa itu sendiri.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang muncul dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain faktor internal faktor ini pula sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal ini muncul dari beberapa hal, yaitu :

a. Lingkungan

1. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Didikan orang tua, suasana keluarga, dan dukungan keluargalah yang memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

2. Lingkungan bermain merupakan faktor yang tidak kalah berpengaruh selain lingkungan keluarga. Pergaulan di lingkungan rumah dan pergaulan di sekolah memberikan dampak pula terhadap hasil belajar siswa. Apabila pergaulannya positif maka secara tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar begitupun sebaliknya.

b. Sarana dan Prasarana

1. Media belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam sarana prasarana. Ketika dalam kegiatan belajar mengajar siswa disediakan media yang baik dan menarik di sekolah maka akan memberikan semangat belajar yang pada akhirnya akan berdampak baik terhadap belajar siswa. Namun sebaliknya ketika sekolah tidak memenuhi kebutuhan media pembelajaran, maka dapat dipastikan banyak kesulitan yang akan ditemui dan berdampak negatif pada hasil belajar siswa.

2. Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang amat berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Seorang guru yang dapat menguasai kelas, dapat memberikan materi dengan baik, dapat memahami karakteristik siswa, dan dapat membawakan materi dengan terampil sehingga menarik minat siswa dalam belajar. Guru yang seperti ini lah yang dapat membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.



Faktor-faktor diatas merupakan faktor yang terkadang muncul dan berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Faktor tersebut dapat berdampak positif maupun negatif. Bagaimana siswa dan guru dalam menanggapi faktor-faktor yang muncul dan mempengaruhi hasil belajar.

## C. MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### 1. Pembaharu Islam

- A. Munculnya Pembaharuan Islam ( 1800-sekarang)<sup>25</sup>
  - a. Periode abad klasik (650 - 1250 M)
  - b. Periode abad pertengahan (1250 - 1800 M)
  - c. Periode abad Modern (1800 - sekarang)
- B. Tokoh tokoh Pembaharu Islam Pada Masa Modern
  - a. Pembaharu Islam di India
    - 1) Syah Waliyullah (1703-1762 M)
    - 2) Sayyid Ahmad Khan (1817-1898 M)
    - 3) Muhammad Iqbal (1876-1938 M)
  - b. Pembaharu Islam di Mesir
    - 1) Muhammad Ali Pasya (1765-1849 M)
    - 2) Rifa'ah Baidawi Rafi' Al-Tahtawi (1801-1873 M)
    - 3) Jamaludin Al-Afghani (1839-1897 M)
    - 4) Muhammad Abduh (1849-1905 M)
    - 5) Muhammad Rasyid Rida ( 1865-1935 M)
  - c. Pembaharu Islam di Turki
    - 1) Sultan Mahmud II (1785-1839 M)
    - 2) Namik Kemal (1840-1888 M)
  - d. Pembaharu Islam di Indonesia
    - 1) K.H. Ahmad Dahlan (1868-1923 M)
    - 2) K.H. Hasyim Asy'ari (1871-1947 M)

---

<sup>25</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 162.

#### D. PENELITIAN YANG RELEVAN

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahyez Herlambang (2015), dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran EDMODO Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Gombang”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan pembelajaran menggunakan Edmodo dengan motivasi siswa yang berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa.<sup>26</sup> Persamaan penelitian Muhammad Ahyez dan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan Edmodo dalam pembelajaran yang dilakukan dan sama-sama melihat hasil belajar siswa.. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Muhammad Ahyez ini mencari hubungan antara Edmodo dan hasil belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengaruh Edmodo terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Trisnawati (2015) dalam penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media EDMODO Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 25 Semarang”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat peningkatan nilai melebihi rata rata KKM setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan EDMODO.<sup>27</sup> Dijelaskan pula bahwa dalam melakukan

---

<sup>26</sup> Muhammad Ahyez Herlambang, *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran EDMODO Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Gombang* ( Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

<sup>27</sup> Fitri Trisnawati, *Keefektifan Penggunaan Media EDMODO Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 25 Semarang* (Semarang : Universitas Negeri semarang,2015)

pembelajaran siswa lebih fleksibel dan efisien. Persamaan penelitian yang dilakukan Fitri dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama melakukan pembelajaran menggunakan Edmodo dan meneliti hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Fitri Trisnawati dilakukan dalam pembelajaran TIK sedangkan peneliti melakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian yang relevan selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani Faizatul Khasanah (2015) dengan penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Jejaring Sosial Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Diklat Instalasi Sistem Operasi GUI CLI Kelas X TKJ SMKN 1 Pundong”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa media jejaring sosial *edmodo* efektif sebagai alternatif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa X TKJ SMKN 1 Pundong pada mata diklat Instalasi Sistem Operasi berbasis GUI CLI.<sup>28</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan Oktaviani dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama melakukan pembelajaran menggunakan Edmodo dan meneliti hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Oktaviani Faizatul Khasanah dilakukan pada mata diklat Instalasi Sistem Operasi berbasis GUI CLI sedangkan peneliti melakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan penelitian yang dilakukan Oktaviani ini mencari efektivitas antara Edmodo dan hasil belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengaruh Edmodo terhadap hasil belajar siswa.

---

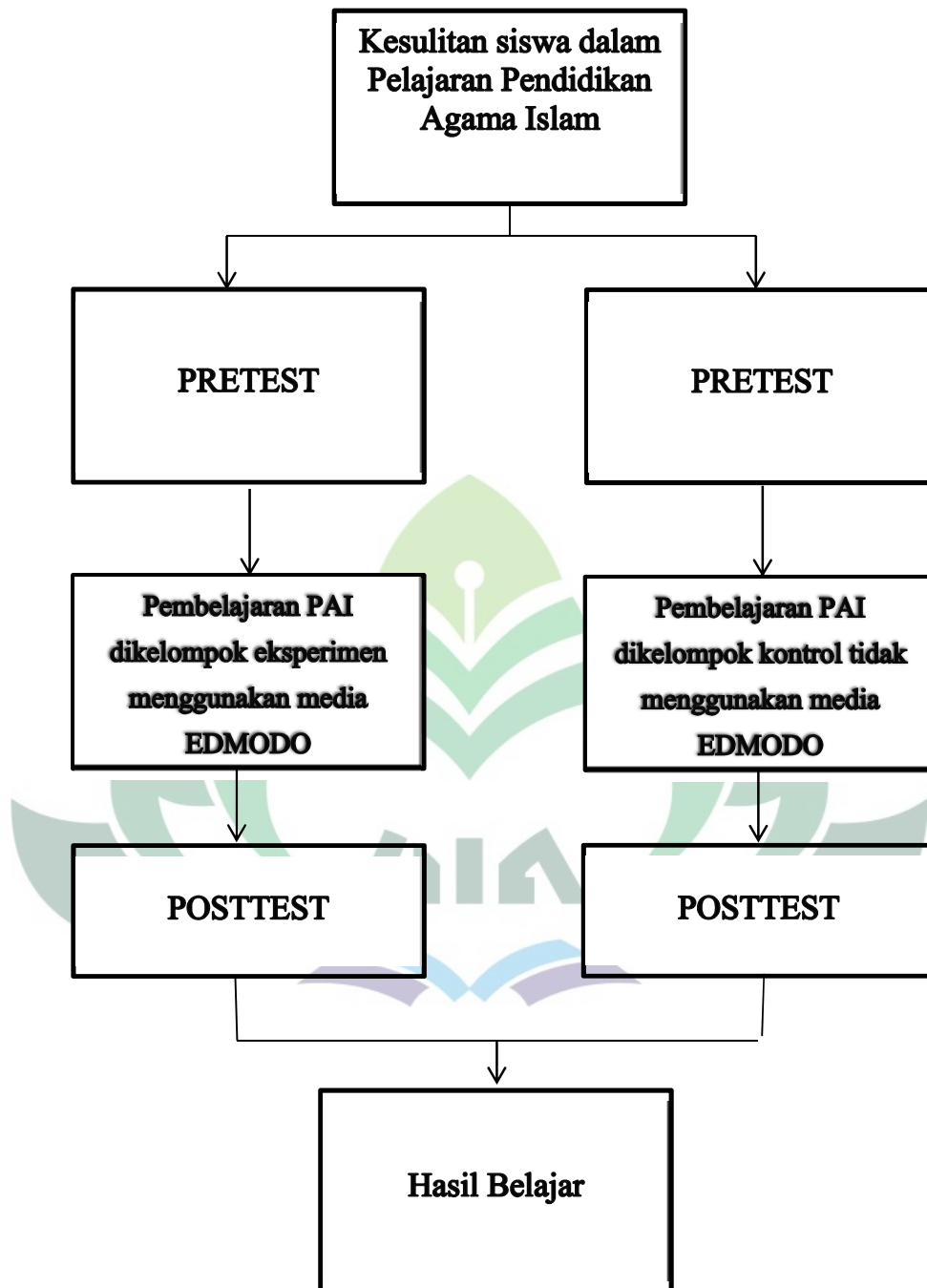
<sup>28</sup> Oktaviani Faizatul Khasanah. “Efektifitas Penggunaan Jejaring Sosial Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Diklat Instalasi Sistem Operasi GUI CLI Kelas X TKJ SMKN 1 Pundong”. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

## E. KERANGKA BERFIKIR

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkadang merupakan pelajaran yang dikesampingkan. Padahal pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran penting yang semestinya diutamakan. Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian siswa dengan ajaran-ajaran agama yang diberikan disekolah. Pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap oleh sebagian siswa adalah pelajaran yang tidak diutamakan. Jam pelajaran yang sedikit dan materi pelajaran yang banyak membuat siswa sedikit mengerti tentang pelajaran yang diberikan.

Terlebih lagi kemajuan teknologi yang semakin berkembang membuat pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin dikesampingkan. Mereka menganggap pelajaran ini tidak dapat mengikuti perkembangan jaman. Terkait permasalahan itu semua, penggunaan media EDMODO dirasa dapat memberikan pemahaman berbeda terhadap kebanyakan siswa. Media EDMODO dirasa akan memberikan warna baru terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media Edmodo dirasa dapat memberikan pengaruh bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran siswa yang nantinya akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar.

Berikut kerangka berfikir yang digambarkan melalui bagan alur dalam penelitian ini, yaitu:



## F. HIPOTESIS

### 1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kerangka berfikir tersebut, peneliti dapat memberikan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

$H_1$  : Adanya pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

## 2. Hipotesis Statistik

Jadi peneliti dapat memberikan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

$\mu_1$  : rata-rata peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media *edmodo* .

$\mu_2$  : rata-rata peningkatan hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Maksud dari hipotesis diatas, yaitu :

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  (rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan media Edmodo tidak lebih baik dari kelompok kontrol dan tidak adanya pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung).

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$  (rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan media Edmodo lebih baik dari kelompok kontrol dan adanya pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung).



### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. METODE PENELITIAN

Menurut Cholid Narbuko metode adalah cara yang tepat dalam melakukan sesuatu hal. Namun metode juga dapat diartikan cara tertentu yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan teknik dan alat tertentu pula. Sedangkan penelitian kegiatan mencari, mencatat, menganalisis data untuk menghasilkan tujuan tertentu.

Menurut Margono metode penelitian adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan, dimana usaha dilakukan dengan menggunakan metode-metode pendekatan ilmiah diterapkan untuk menyelidiki masalah-masalah yang ada yang menghasilkan suatu penelitian.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Jusuf Soewadji metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tata cara atau prosedur untuk melakukan seluruh aktivitas yang ada dalam kegiatan penelitian.<sup>2</sup>

Jadi dapat diartikan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam suatu kegiatan mencari dan menganalisis data menggunakan teknik dan alat tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta : PT Grafindo Persada, 2015 ), h.39.

<sup>2</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* ( Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), h. 16.

## B. JENIS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalen control group design*. Desain ini dilakukan dengan memberikan dua perlakuan berbeda terhadap dua kelompok siswa dimana kelompok tersebut adalah kelompok eksperimen ( yang mendapat perlakuan ) dan kelompok kontrol (yang tidak mendapat perlakuan ) yang dibagi oleh peneliti.<sup>3</sup>

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut diberi *pretest* yang sama terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* ini bertujuan untuk melihat pengetahuan siswa. Lalu setelah itu yang dilakukan adalah memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan yang dimaksud disini adalah pembelajaran yang menggunakan media *Edmodo*. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Edmodo*. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Edmodo* tetapi kelompok kontrol tetap dengan pembelajaran seperti biasa.

Setelah memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan memberikan pembelajaran tanpa perlakuan di kelompok kontrol maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah memberikan *posttest* yang sama kepada

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* ( Jakarta : PT RajaGrafindo, 2012 ), h. 102.

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi disain penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Nonequivalen Control Group**

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>0</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan

O<sub>2</sub> : Tes akhir kelompok eksperimen sesudah mendapat perlakuan

O<sub>3</sub> : Tes awal kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : Tes akhir kelompok kontrol

X<sub>0</sub> : Perlakuan dengan menggunakan media *Edmodo*

X<sub>1</sub> : Perlakuan dengan menggunakan media konvensional

## C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

### 1. Subjek Penelitian

Adapun Subyek dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah:

- a. Guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.
- b. Siswa kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

## 2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

### D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel merupakan suatu objek yang sifatnya dapat berubah-ubah.<sup>4</sup>

Variabel penelitian adalah suatu objek yang berperan penting dalam penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independen Variabel*) atau variabel pengaruh merupakan variabel yang menentukan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini tidak bergantung terhadap variabel lain. Tanpa adanya variabel bebas maka tidak ada variabel yang lain yang muncul dan berpengaruh. Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah media *Edmodo*.
2. Variabel terikat (*Dependen Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel ini sangat bergantung kepada variabel yang muncul sebelumnya. Variabel ini tidak akan muncul tanpa adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>4</sup> Jusuf Soewadji, *Op. Cit*, h. 111.

## E. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian merupakan suatu objek yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari dan diberikan kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI di SMKN 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 4 kelas yaitu XI AKL, XI BDP 2, XI SIJA dan XI TKR dengan jumlah siswa yaitu 96 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dalam populasi dengan cara tertentu sehingga dapat dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>6</sup> Sampel penelitian adalah bagian populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang digunakan untuk diteliti.

Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu XI AKL dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa dan XI SIJA dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Dimana kelas XI AKL sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan Edmodo, sedangkan kelas XI SIJA sebagai kelas kontrol.

---

<sup>5</sup> *Ibid.* h.131.

<sup>6</sup> *Ibid.* h. 132.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana kelas diambil berdasarkan kelas yang diajar oleh pendidik yang sama disekolah, nilai belajar Pendidikan Agama Islam siswa dan juga jumlah anggota dikelas. Kemudian didapati dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI AKL sebagai kelas eksperimen dan XI SIJA sebagai kelas control

### E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan yang diberikan untuk mengukur keterampilan, kemampuan, intelegensi, pengetahuan, dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu.<sup>7</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berupa tes multiple choice (pilihan ganda). Penyusunan tes ini disusun oleh peneliti sendiri yang berdasarkan dengan silabus yang ada di SMK pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tes ini berfungsi untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tes ini akan diberikan di awal penelitian sebelum memberikan perlakuan dan diakhir sesudah memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktik* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013 ), h.193.



## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yang ingin di minta informasinya.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan secara langsung antara yang mewawancarai dan yang diwawancarai.

Wawancara ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang hal terkait pembelajaran siswa dan terkait hasil belajar siswa di sekolah. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terkait.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan, transkrip, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data umum tentang sekolah yang diteliti.

## F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian berjalan dengan sistematis. Menurut Colton dan Convert (2007) sebagai yang dikutip oleh Sudaryono, instrumen adalah mekanisme untuk mengukur suatu peristiwa yang digunakan secara bersamaan,

---

<sup>8</sup> Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian, ( Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012 ), h. 152.

<sup>9</sup> Suharsimi, Arikunto. *Op. Cit*, h.160.

sebagai alat memperoleh informasi tentang penilaian, membuat keputusan akhir.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes. Dimana tes yang dilakukan terdiri dari dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif. Yang nantinya instrument tersebut akan diuji terlebih dahulu sehingga dapat dipastikan instrument tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji coba instrument ini dilakukan pada siswa diluar sampel penelitian yang sudah terlebih dahulu mempelajari materi tersebut. Setelah itu instrument diuji antara lain dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda.

Terdapat kisi-kisi pada instrument tersebut baik soal *pretest* maupun soal *posttest*. Kisi-kisi intrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**TABEL 3.2**  
**KISI-KISI SOAL PRETEST**

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smt	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam.	Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	XI / II (Dua)	Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	1,3,4,5

<sup>10</sup> Sudaryono, dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* ( Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h.30.

2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (bergotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern.</li> </ul>		Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran umat islam.	2,6,7,10, 11,12
				Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat islam.	8,9,13,14, 15
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern.</li> </ul>	XI/II (Dua)	Menjelaskan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam pembaharuan Islam pada masa modern.	16,17,18, 19,20,21, 22,23,26, 27,28

	kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.				
4	Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).	XI/II (Dua)	Menjelaskan pembaharuan Islam yang terjadi di Indonesia.	24,25,29,30

**TABEL 3.3**  
**KISI-KISI SOAL PRETEST**

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smt	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam.	Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran	XI / II (Dua)	Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	2,3,4,5

		Islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern			
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (bergotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi dari nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern.		Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran umat islam.	1,7, 8,10, 11,13
				Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat islam.	6,9,12,14, 15
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa</li> </ul>	XI/ II (Dua)	Menjelaskan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam pembaharuan Islam pada masa modern.	16,17,18, 19,20,21, 22, 23,24, 25,28,

	budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.	modern. • Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang).			
4	Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).	XI/ II (Dua)	Menjelaskan pembaharuan Islam yang terjadi di Indonesia.	26,27,29, 30



## G. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Uji Validitas Tes

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketidakvalidan suatu instrumen. Dalam penelitian ini peneliti ada dua aspek yang diuji validitasnya yaitu uji validitas tes dan uji validitas angket. Uji validitas yang digunakan ialah uji validitas isi. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan.

Dalam mengukur kevalidan butir soal tes pilihan ganda dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *point biserial* yang rumusnya sebagai berikut :<sup>11</sup>

$$= \frac{M_p - M_i}{St} \cdot \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan :

$R_{pbi}$  : Koefisien korelasi biserial

$M_p$  : rata-rata skor yang menjawab benar pada soal yang diuji validitas.

$M_i$  : Rata-rata skor total

$St$  : Standar deviasi dari skor total proporsi

$P$  : Proporsi siswa yang menjawab benar

dengan  $= \frac{M_p - M_i}{St}$

$q$  : Proporsi siswa yang menjawab salah

dengan  $q = 1 - P$

Jika  $R_{tabel} \leq R_{hitung}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 93.

Sedangkan jika  $R_{\text{tabel}} \geq R_{\text{hitung}}$  maka instrument dinyatakan tidak valid.<sup>12</sup>

Selain rumus diatas perhitungan dilakukan menggunakan software *SPSS Versi 20*. dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuka lembar kerja SPSS Versi 20
2. Klik menu *analyze*, pilih *correlate*, lalu pilih *bivariate* kemudian klik *pearson* kemudian klik ok.
3. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk menunjukan instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada sebuah penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan ataupun tidak dapat dipercaya untuk digunakan. Sama dengan uji validitas dalam penelitian ini ada dua jenis butir soal yang harus di uji reliabilitasnya yaitu tes dan angket. Dalam menguji reliabilitas butir soal tes peneliti menggunakan rumus KR 21, yang rumusnya adalah sebagai berikut :<sup>13</sup>

$$= \frac{(K - 1)}{(K - 1)} 1 - \frac{(M - \bar{M})^2}{M}$$

Keterangan :

K : Jumlah item dalam instrumen

M : Mean skor total

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013 ), h.213.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunti, *Op. Cit*, h.122.

$St^2$  : Varian total

Selain rumus diatas perhitungan dilakukan menggunakan software *SPSS Versi 20*. Setelah data dinyatakan valid kemudian data dihitung dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuka lembar kerja *SPSS Versi 20*
2. Klik menu *analyze*, pilih *scale*, lalu pilih *reliability analis* kemudian klik *statistic* pada kotak dialog, ceklis semua pilihan yang ada pada *deskriptive* lalu ceklis pada pilihan *correlation* lalu *continue* lalu ok.
3. Jika nilai *Crochbach Alpha* >  $r_{\text{tabel}}$  maka butir instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat hubungan yang telah di tentukan.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel atau dapat dipercaya dengan mengggkriteia tingkat hubungan reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Reliabilitas**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1$	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian, Bandung, Alfabeta, 2017.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Dalam pemberian soal yang baik ialah soal yang tidak terlalu mudah dan soal yang tidak terlalu sulit bagi siswa. Diperlukannya uji tingkat kesukaran guna mengetahui soal yang baik dan soal yang kurang cocok untuk diberikan kepada siswa. Untuk menentukan taraf kesukaran (TK) digunakan

rumus sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Dengan Interpretasi Tingkat Kesukaran sebagaimana terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Interpretasi Tingkat Kesukaran**

<b>Tingkat Kesukaran (TK)</b>	<b>Interpretasi atau Penafsiran TK</b>
TK < 0,30	Sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
TK > 0,70	Mudah

Dari keterangan diatas dapat diartikan bahwa tingkat kesukaran soal dianggap mudah ketika indeks kesukaran diatas 0,70 dan soal dianggap sukar ketika indeks kesukaran dibawah 0,30.

#### **4. Uji Daya Pembeda**

Uji daya pembeda merupakan pengkajian butir soal untuk membedakan kemampuan siswa yang dapat menjawab dan soal yang sulit atau tidak dapat dijawab oleh siswa. Uji daya pembeda dapat mengetahui siswa yang berkemampuan menjawab soal baik dan juga siswa yang berkemampuan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h.216.

menjawab soal rendah. Menentukan daya pembeda (DP) digunakan rumus sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$J$  : Jumlah peserta tes

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Dengan interpretasi DP sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6**

**Interpretasi atau penafsiran Daya Pembeda (DP)**

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi atau penafsiran DP
$DP \geq 0,70$	Baik sekali (digunakan)
$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik (digunakan)
$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
$DP < 0,20$	Jelek

Setelah data skor hasil uji coba didapatkan, kemudian diurutkan dari yang terbesar hingga terkecil. Kemudian mulai dari urutan teratas diambil

<sup>15</sup> *Ibid*, h.217.

27% sebagai kelompok atas dan dari urutan paling bawah diambil 27% sebagai kelompok bawah. Sehingga banyak siswa kelompok atas = banyaknya siswa kelompok bawah yaitu  $n_a = n_b$ .

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai dalam penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah dalam penelitian, uji normalitas ini merupakan prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji kenormalan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan menggunakan *SPSS versi 20*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuka lembar kerja SPSS Versi 20
2. Klik menu *analyze*, pilih *explore*, lalu klik pilihan *plots* pada kotak dialog kemudian pilih *normality plot with test* kemudian *continue* lalu ok.
3. Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui kedua sampel yang diambil merupakan kelompok-kelompok yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 20*. Adapun taraf signifikannya adalah  $(\alpha) = 0,05$  dengan ketentuan jika nilai Sig.  $> 0,05$  (5%) maka data dikatakan memiliki



varian yang sama atau homogeny dan sebaliknya jika nilai Sig.  $< 0,05$  (5%) maka data dikatakan tidak homogen. Adapun langkah-langkah mencari homogenitas dengan menggunakan *SPSS versi 20* adalah sebagai berikut:

1. Membuka lembar kerja SPSS Versi 20
2. Klik menu *analyze*, pilih *explore*, lalu klik pilihan *plots* pada kotak dialog kemudian pilih *power estimation* kemudian *continue* lalu ok.
3. Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut bersifat homogen atau sama.

### 3. Uji Hipotesis

#### A. Uji-t ( Independent-Sample t-test)

Uji hipotesis merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan Edmodo ataupun kelompok kontrol yang tidak menggunakan Edmodo dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*Independent-Sample t-test*) pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Untuk menghitung uji-t (*Independent-Sample t-test*) peneliti menggunakan *SPSS versi 20*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuka lembar kerja SPSS Versi 20
2. Klik menu *analyze*, pilih *compare means*, lalu pilih *Independent-Sample t-test*, lalu klik *define group*, lalu pilih isi kolom *define group* dengan angka 1 dan 2 kemudian *continue* lalu ok.

Setelah muncul hasil terdapat kriteria pengujian berdasarkan  $t_{hitung}$

dan berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebagai berikut:

1. Adapun kriteria pengujiannya berdasarkan  $t_{hitung}$ 
  - a. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka dalam hal lain  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
  - b. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka dalam hal lain  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. Adapun kriteria pengujiannya berdasarkan Sig. (2-tailed)
  - a. Jika nilai probability sig. atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  (5%), maka dalam hal lain  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b. Jika nilai probability sig. atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  (5%), maka dalam hal lain  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari kriteria diatas dapat dijelaskan bahwa:

$H_0$  : rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan media edmodo tidak lebih baik dari kelompok kontrol dan dan tidak adanya pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

$H_1$  : rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan media *edmodo* lebih baik dari kelompok kontrol dan adanya pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Analisis Uji Instrumen Penelitian

###### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus *point biserial*.

Dalam penelitian ini instrumen dinyatakan valid apabila nilai *Corrected Item Total Correlation* yang diperoleh lebih besar dari 0,388. Nilai tersebut didapat dari tabel distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N=26$  karena jumlah responden sebanyak 26 orang dan dengan signifikan 5%. Berikut adalah hasil uji coba instrument untuk mengukur tingkat kevalidan butir soal:

**Tabel 4.1**  
**Validitas Butir Soal**

No Item	Uji Validitas		
	r tabel	r hitung	Kriteria Validitas
soal 1	0,388	0,512	VALID
soal 2	0,388	0,581	VALID
soal 3	0,388	0,206	TIDAK VALID
soal 4	0,388	0,274	TIDAK VALID
soal 5	0,388	0,416	VALID
soal 6	0,388	0,421	VALID
soal 7	0,388	0,274	TIDAK VALID
soal 8	0,388	0,641	VALID
soal 9	0,388	0,463	VALID
soal 10	0,388	0,121	TIDAK VALID
soal 11	0,388	0,528	VALID

No Item	Uji Validitas		
	r tabel	r hitung	Kriteria Validitas
soal 12	0,388	0,444	VALID
soal 13	0,388	0,641	VALID
soal 14	0,388	0,512	VALID
soal 15	0,388	0,512	VALID
soal 16	0,388	0,581	VALID
soal 17	0,388	0,189	TIDAK VALID
soal 18	0,388	0,451	VALID
soal 19	0,388	0,416	VALID
soal 20	0,388	0,516	VALID
soal 21	0,388	0,653	VALID
soal 22	0,388	0,157	TIDAK VALID
soal 23	0,388	0,427	VALID
soal 24	0,388	0,157	TIDAK VALID
soal 25	0,388	0,416	VALID
soal 26	0,388	0,581	VALID
soal 27	0,388	0,522	VALID
soal 28	0,388	0,532	VALID
soal 29	0,388	0,217	TIDAK VALID
soal 30	0,388	0,510	VALID
soal 31	0,388	0,404	VALID
soal 32	0,388	0,391	VALID
soal 33	0,388	0,478	VALID
soal 34	0,388	0,653	VALID
soal 35	0,388	0,503	VALID
soal 36	0,388	0,12	TIDAK VALID
soal 37	0,388	0,391	VALID
soal 38	0,388	0,478	VALID
soal 39	0,388	0,168	TIDAK VALID
soal 40	0,388	0,721	VALID

Dari tabel data butir soal diatas terdapat 10 soal yang nilai r hitung < r tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Butir soal tersebut adalah butir soal nomor 3,4,7,10,17,22,24,29,36 dan 39 yang merupakan hasil perhitungan dengan *SPSS versi 20*. Sedangkan dari tabel data diatas terdapat 30 soal yang r hitung > r tabel, maka terdapat 30 butir soal yang dinyatakan valid yaitu dengan nomor selain butir soal yang tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat kepercayaan butir soal. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan ataupun tidak dapat dipercaya untuk digunakan. Instrumen yang tingkat kepercayaan tinggi adalah instrumen yang memiliki konsistensi yang tetap. Setelah soal dinyatakan valid maka soal yang valid di uji reliabilitasnya. Dalam penelitian ini digunakan rumus KR21 untuk melakukan uji reliabilitas. Dimana instrumen kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Reliabilitas**

Interval Koefisiensi	Kriteria Reliabilitas
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Kuat
$0,80 \leq r < 1$	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta, 2017.

Berikut merupakan hasil uji coba instrumen untuk mengukur reliabilitas butir soal :

**Tabel 4.3**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,908	,910	30

Sumber: SPSS *statistic* versi 20

Setelah dilakukan uji validasi dan 30 soal dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas di setiap butir soal dengan menggunakan SPSS versi 20. Dalam menghitung reliabilitas peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* dan hasil yang diperoleh adalah 0,910. Maka reliabilitas soal tersebut termasuk kriteria yang sangat kuat sehingga soal ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

### c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran merupakan uji yang berguna untuk melihat sukar atau tidaknya suatu instrument. Instrument yang baik adalah instrument yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah untuk dikerjakan. Apabila instrumen terlalu mudah dikhawatirkan membuat peserta didik tidak dapat berpikir secara luas dan peserta didik sulit berusaha untuk memecahkan masalah, berikut merupakan interpretasi tingkat kesukaran:

**Tabel 4.4**  
**Interprestasi Tingkat Kesukaran**

<b>Tingkat Kesukaran (TK)</b>	<b>Interprestasi atau Penafsiran TK</b>
$TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$TK > 0,70$	Mudah

Dari 40 soal yang diujikan terhadap 26 responden. Kemudian peneliti melakukan uji tingkat kesukaran yang hasilnya sebagai berikut:



**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran**

<b>No Item</b>	<b>Indeks Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kriteria Tingkat Kesukaran</b>
soal 1	0,885	Mudah
soal 2	0,692	Sedang
soal 3	0,269	Sukar
soal 4	0,962	Mudah
soal 5	0,923	Mudah
soal 6	0,654	Sedang
soal 7	0,962	Mudah
soal 8	0,692	Sedang
soal 9	0,692	Sedang
soal 10	0,231	Sukar
soal 11	0,269	Sukar
soal 12	0,885	Mudah
soal 13	0,692	Sedang
soal 14	0,231	Sukar
soal 15	0,885	Mudah
soal 16	0,692	Sedang
soal 17	0,962	Mudah
soal 18	0,692	Sedang
soal 19	0,923	Mudah
soal 20	0,269	Sukar
soal 21	0,692	Sedang
soal 22	0,269	Sukar
soal 23	0,692	Sedang
soal 24	0,962	Mudah
soal 25	0,923	Mudah
soal 26	0,692	Sedang
soal 27	0,692	Sedang
soal 28	0,615	Sedang
soal 29	0,962	Mudah
soal 30	0,692	Sedang
soal 31	0,269	Sukar
soal 32	0,692	Sedang
soal 33	0,885	Mudah
soal 34	0,692	Sedang
soal 35	0,269	Sukar
soal 36	0,269	Sukar
soal 37	0,692	Sedang
soal 38	0,885	Mudah
soal 39	0,654	Sedang
soal 40	0,654	Sedang

Dari tabel hasil analisis data butir soal di atas terdapat 13 butir soal yang tingkat kesukaran dinyatakan mudah yaitu butir soal nomor 1,4,5,7,12,15,17,19,24,25,29,33 dan 38. Untuk butir soal yang tingkat kesukaran yang dinyatakan sedang terdapat 18 butir soal yaitu butir soal nomor 2,6,8,9,13,16,18,21,23,26,27,28,30,32,34,37,39 dan 40. Sedangkan butir soal yang tingkat kesukaran dinyatakan sukar terdapat 9 butir soal yaitu butir soal nomor 3,10,11,14,20,22,31,35 dan 36.

#### d. Uji Daya Pembeda

Uji daya merupakan merupakan suatu uji coba butir soal atau instrumen untuk mengetahui peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah dalam pembelajaran yang dilakukan. Indeks daya pembeda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Interprestasi atau penafsiran Daya Pembeda (DP)**

<b>Daya Pembeda (DP)</b>	<b>Interprestasi atau penafsiran DP</b>
$DP \geq 0,70$	Baik sekali (digunakan)
$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik (digunakan)
$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
$DP < 0,20$	Jelek

Kemudian peneliti melakukan uji daya pembeda butir soal yang hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal**

<b>No Item</b>	<b>Indeks Daya Pembeda</b>	<b>Kriteria Daya Pembeda</b>
soal 1	0,273	Cukup
soal 2	0,569	Baik
soal 3	0,152	Jelek
soal 4	0,091	Jelek
soal 5	0,182	Jelek
soal 6	0,345	Cukup
soal 7	0,091	Jelek
soal 8	0,569	Baik
soal 9	0,412	Baik
soal 10	0,085	Jelek
soal 11	0,467	Baik
soal 12	0,273	Cukup
soal 13	0,569	Baik
soal 14	0,400	Baik
soal 15	0,273	Cukup
soal 16	0,569	Baik
soal 17	0,091	Jelek
soal 18	0,412	Baik
soal 19	0,182	Jelek
soal 20	0,467	Baik
soal 21	0,569	Baik
soal 22	0,152	Jelek
soal 23	0,412	Baik
soal 24	0,091	Jelek
soal 25	0,182	Jelek
soal 26	0,569	Baik
soal 27	0,569	Baik
soal 28	0,436	Baik
soal 29	0,091	Jelek
soal 30	0,412	Baik
soal 31	0,309	Cukup
soal 32	0,412	Baik
soal 33	0,273	Cukup
soal 34	0,569	Baik
soal 35	0,467	Baik
soal 36	0,152	Jelek
soal 37	0,255	Cukup
soal 38	0,273	Cukup
soal 39	0,188	Jelek
soal 40	0,661	Baik

Dari tabel data diatas diketahui bahwa terdapat 19 soal yang dinyatakan baik yaitu butir soal nomor 2,8,9,11,13,14,16, 18,20,21,23,26,27,28,30,32,34,35 dan 40. Untuk butir soal yang dinyatakan cukup terdapat 8 butir soal yaitu butir soal nomor 1,6,12,15,31,33,37 dan 38. Sedangkan untuk butir soal yang dinyatakan jelek terdapat 13 butir soal yaitu butir soal nomor 3,4,5,7,10,17,19,22,24,25, 29,26 dan 39.

## 2. Deskripsi Data

### a. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Penelitian ini menggunakan kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (XI AKL) sebagai kelas eksperimen. Dengan jumlah siswa sebesar 27 peserta didik yang terdiri dari 7 laki-laki dan 20 perempuan. Dibawah ini merupakan daftar nilai pretest dan posttest peserta didik kelas eksperimen:

**Tabel 4.8**

**Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

NO	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Ade Putri Atika	63	77
2	Agustina	73	90
3	Ayuni Setia Ningrum	63	77
4	Chyntia Dwi Putri	80	97
5	Dandy Panca Sadewa	80	93
6	Deva Corensa Maharani	60	77
7	Deya Nataliya Putri	63	70
8	Febri Sanjaya	63	80
9	Firlia Indriani	70	90
10	Fitri Wulandari	63	80
11	Intan Ria Puspita	70	90

12	Juriko Febrian	60	70
13	Mirawati Dewi	67	83
14	Nada Tifani	70	87
15	Nur Annisa	77	93
16	Nurhasanah	77	93
17	Pitaloka Maharani	70	87
18	Raden Ayu Sofi Putri U	73	80
19	Rafika Allodia	77	93
20	Satria Wijaya	70	83
21	Sofyan Aji Cahyono	73	90
22	Tiara	73	93
23	Tira Oktia	63	77
24	Vindy Pricilia	80	97
25	Wan Inci Fatimah Azzahra	70	83
26	Wisnu Budi Wijaya	67	80
27	Poltak Simbolon	-	-

Dari data diatas dapat diketahui peserta didik kelas eksperimen yang lulus dan peserta didik yang tidak lulus. Lulus disini ialah peserta didik yang telah mencapai KKM, dimana KKM pada pelajaran ini adalah 76. Selain itu diperoleh pula jumlah nilai, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, modus dan median kelas eksperimen baik pretest maupun posttest. Yang dijabarkan dalam table dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Kriteria Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

<b>Kriteria Nilai</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Jumlah Nilai	1815	2210
Nilai Tertinggi	80	97
Nilai Terendah	60	70
Nilai Rata-Rata	69.80	85
Modus	63	93
Median	70	85

Dari data diatas diketahui bahwa nilai pretest yaitu jumlah nilai 1815, nilai tertinggi 80, nilai terendah 60, nilai rata-rata 69,80 , modus 63

dan median 70. Sedangkan nilai *posttest* yaitu jumlah nilai 2203 nilai tertinggi 97, nilai terendah 70, nilai rata-rata 85, modus 93 dan median 85. Dapat dipahami bahwa terdapat kenaikan nilai yang cukup baik dari *pretest* hingga *posttest* di kelas eksperimen. Kemudian data diatas di analisis dan dikelompokan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Analisis dan Kelompok Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

Kriteria Nilai	Jumlah Peserta Didik		Persentase	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
85-100	-	13	-	50%
75-84	6	11	23%	42%
65-74	11	2	42%	8%
55-64	9	-	35%	-
$\leq 55$	-	-	-	-
Jumlah	26	26	100%	100%

Dari analisis diatas diketahui bahwa kelas eksperimen terdapat kenaikan nilai yang signifikan dari awal pretest hingga akhir posttest. Ketika diawal pretest hanya enam peserta didik yang lolos dan 19 peserta didik yang tidak lolos KKM. Setelah diberi perlakuan dengan media *edmodo* dan tes kembali melalui posttest terdapat 24 peserta didik yang lolos atau 92% dari keseluruhan peserta didik dan dua yang tidak lolos KKM.

#### **b. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

Penelitian ini menggunakan kelas XI Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi (XI SIJA) sebagai kelas kontrol. Dengan jumlah siswa sebesar 26 peserta didik yang terdiri dari 17 laki-laki dan 19 perempuan. Dibawah ini merupakan daftar nilai pretest dan posttest peserta didik kelas kontrol:

**Tabel 4.11**  
**Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Nilai Posttest</b>
1	Ahmad Fathoni	60	73
2	Alfahmi	57	67
3	Amelia Khoirunisa	67	80
4	Aqlifa Hanif Julian S	63	70
5	Arif Sopyan	67	87
6	Elvara Isfandyari	80	90
7	Fiqi Nurrohman	73	87
8	Indah Chintyani	73	87
9	M. Arifudin	70	83
10	M. Rafi Alhady	70	80
11	M. Rozak Maulana	73	83
12	M. Yandi Eko Saputra	73	83
13	Muhammad Randyka Rojat	70	70
14	Muhammad Nuril Adinata	63	70
15	Muhammad Iqbal C.P	60	80
16	Okti Nurrohmah	70	77
17	Ramadhan Dwi Cahyo	67	83
18	Reza Fatwa Ramadaffa	67	83
19	Rizky Firdaus	77	87
20	Rita Kirani	67	80
21	Tiara	70	80
22	Vita Febriana	70	77
23	Willy Azizun	70	77
24	Wiwik Maypurwati	77	87
25	Wulandari	77	90
26	Willy Galuh Pakuan Setya	-	-

Dari data diatas pula dapat diketahui peserta didik kelas kontrol yang lulus dan peserta didik yang tidak lulus. Sama halnya dengan kelas eksperimen bahwa lulus disini ialah peserta didik yang telah mencapai KKM, dimana KKM pada pelajaran ini adalah 76. Selain itu diperoleh pula jumlah nilai, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, modus dan



median kelas eksperimen baik pretest maupun posttest kelas kontrol. Yang dijabarkan dalam table dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Kriteria Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

Kriteria Nilai	Pretest	Posttest
Jumlah Nilai	1731	2011
Nilai Tertinggi	80	90
Nilai Terendah	57	67
Nilai Rata-Rata	69.24	80.44
Modus	70	80
Median	70	80

Dari data diatas diketahui bahwa nilai pretest yaitu jumlah nilai 1731, nilai tertinggi 80, nilai terendah 57, nilai rata-rata 69.24, modus 70 dan median 70. Sedangkan nilai *posttest* yaitu jumlah nilai 2011 nilai tertinggi 90, nilai terendah 67, nilai rata-rata 80.44, modus 80 dan median 80. Dapat dipahami bahwa terdapat kenaikan nilai yang cukup baik dari *pretest* hingga *posttest* di kelas kontrol, namun tidak sebaik kelas eksperimen. Kemudian data diatas di analisis dan dikelompokan pula sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Analisis dan Kelompok Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

Kriteria Nilai	Jumlah Peserta Didik		Persentase	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
85-100	-	7	-	28%
75-84	4	13	16%	52%
65-74	16	5	64%	20%
55-64	5	-	20%	-
≤ 55	-	-	-	-
Jumlah	25	25	100%	100%

Dari analisis diatas diketahui bahwa kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran hanya dengan media proyektor dan papan tulis terdapat kenaikan nilai pula awal pretest hingga akhir posttest. Tetapi kelas kontrol mengalami kenaikan yang sangat sedikit, terbukti hanya 80% peserta didik yang lolos KKM itupun nilai terbesar hanya mencapai 90.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat mutlak untuk melakukan uji-t. Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol:

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	,168	26	,059	,927	26	,066
Posttest Eksperimen	,161	26	,080	,938	26	,121

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kontrol	,153	25	,134	,959	25	,401
Posttest Kontrol	,153	25	,133	,932	25	,096

a. Lilliefors Significance Correction

Pada hasil uji normalitas data penelitian diatas dengan menggunakan *SPSS versi 20* diketahui bahwa hasil dari kolmogrov-smirnov dan shapiro-wilk diperoleh nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  (5%), maka data penelitian diatas baik pretest maupun posttest kelas eksperimen dan kontrol dikatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui kedua sampel yang diambil merupakan kelompok yang memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 20*. Hasil uji homogenitas data posttest kelas eksperimen dan control adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Homogenitas Posttest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	2,252	1	49	,140
	Based on Median	2,271	1	49	,138
	Based on Median and with adjusted df	2,271	1	48,8	,138
	Based on trimmed mean	2,232	1	49	,142

Dari hasil uji homogenitas data diatas dengan menggunakan *SPSS versi 20*, didapatkan nilai semua nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  (5%). Maka data nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol dikatakan data yang bersifat homogen dan dengan kata lain salah satu syarat untuk melakukan uji-t telah terpenuhi.

### c. Uji Hipotesis

#### 1. Uji-t ( Independent-Sample t-test)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji-t Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	2,252	,140	2,250	49	,029	4,560	2,026	,488	8,632
	Equal variances not assumed			2,258	48,093	,028	4,560	2,019	,500	8,620

Dari data diatas dengan menggunakan *SPSS versi 20* dalam penelitian ini pada *equal variances assumed* diperoleh hasil Sig. yaitu 0,140 atau  $\text{Sig.} > 0,05(5\%)$ , maka data dikatakan homogen. Kemudian diperoleh pula pada *equal variances assumed* nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,029 atau  $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05 (5\%)$  maka dikatakan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen dengan menggunakan media *edmodo* dan rata-rata nilai kelas control terdapat perbedaan. Hal tersebut dapat dilihat pula dari table dibawah ini.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar PAI	Kelas Eksperimen	26	85,00	7,833	1,536
	Kelas Kontrol	25	80,44	6,552	1,310

Dari tabel diatas dengan menggunakan SPSS versi 20 dipeoleh perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 80,44. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

## B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMKN 9 Bandar Lampung, peneliti memilih SMKN 9 Bandar Lampung untuk diteliti karena di sekolah ini belum pernah diterapkannya media *edmodo* dalam pebelajaran. Permasalahan yang ditemui dalam sekolah ini adalah nilai agama islam yang belum mencapai hasil maksimal dikarenakan media yang kurang memadai, seperti halnya media buku cetak yang belum memenuhi kebutuhan peserta didik disekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas XI SMKN 9 Bandar Lanpung sebagai populasi yang berjumlah 96 peserta didik. Kemudian peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga ( XI AKL) yang berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi (XI SIJA) yang berjumlah 26 peserta didik sebagai kelas Kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian.

Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi pembaharuan Islam. Peneliti melakukan masing-masing tiga pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan validasi. Sebelumnya peneliti melakukan uji coba soal kepada kelas selain kelas yang ingin diteliti. Kelas yang peneliti pilih adalah kelas XI lain yang telah mempelajari materi pembaharuan Islam. Setelah dilakukan uji coba soal lalu peneliti melakukan validasi soal. Setelah dilakukan validasi, soal tersebut akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui *pretest* dan *posttest*.

Pada pertemuan pertama tanggal 26 April 2019 peneliti memulai penelitian dengan masuk di kelas XI SIJA untuk memberikan soal *pretest* sebagai kelas kontrol. Peneliti memberikan waktu dua jam pelajaran untuk mengerjakan soal *pretest*. Setelah selesai peneliti memberikan sedikit materi pembuka tentang pembaharu Islam dengan menggunakan media papan tulis dan buku yang peneliti pegang. Lalu pada tanggal 27 April 2019 atau besok harinya peneliti masuk di kelas XI AKL untuk memberikan soal *pretest* yang sama sebagai kelas eksperimen. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal *pretest* pun sama dua jam pelajaran. Setelah soal selesai satu jam pelajaran tersisa peneliti mengenalkan media *edmodo* kepada peserta didik. Mengajarkan cara masuk media *edmodo* dan memberi informasi tentang cara penggunaannya.

Pada pertemuan kedua pada tanggal 2 Mei 2019 di kelas kontrol, peneliti menyampaikan materi menggunakan media proyektor melalui *powerpoint* yang peneliti buat kepada peserta didik. Kemudian peneliti membagi empat kelompok dan mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi terkait materi pembaharuan

Islam. Pada tanggal 3 Mei 2019 di pertemuan kedua kelas eksperimen peneliti mulai menggunakan media *edmodo* dalam pembelajaran. Peneliti memerintahkan peserta didik untuk menggunakan telpon genggam masing-masing untuk pembelajaran. Peserta didik mengamati gambar yang tersedia pada media *edmodo* yang sebelumnya telah *diupload* oleh peneliti, kemudian peserta didik menanggapi gambar tersebut. Setelah menanggapi peneliti membagi kelas menjadi empat kelompok dan memerintahkan peserta didik untuk berdiskusi sesama kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Peserta didik dibebaskan untuk mencari materi terkait di internet maupun di media *edmodo* hingga pembelajaran habis.

Pada pertemuan ketiga tanggal 9 Mei 2019 dikelas kontrol, satu jam pembelajaran peneliti gunakan untuk mempersilahkan peserta didik menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan dihari sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan penguatan materi. Dua jam pelajaran tersisa peneliti memberikan soal *posttest* untuk peserta didik kerjakan. Pada tanggal 10 Mei 2019 dipertemuan ketiga kelas eksperimen. Satu jam pembelajaran peneliti gunakan untuk memerintahkan peserta didik untuk *mengupload* hasil diskusi yang dilakukan dipertemuan sebelumnya kedalam media *edmodo*. Kemudian seluruh peserta didik melihat dan menanggapi hasil diskusi seluruh kelompok yang *diupload*. Dua jam pembelajaran sisanya peneliti gunakan untuk memberikan soal *posttest* yang sama dengan kelas kontrol kepada kelas eksperimen.

Setelah ketiga pertemuan diatas peneliti melakukan analisis data yang hasilnya yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* adalah 69,80



sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* adalah 69,24. Data ini menunjukkan bahwa kedua kelas antara eksperimen dan kontrol memiliki nilai hampir sama. Kemudian setelah diberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media *edmodo* dan kelas kontrol dengan menggunakan media papan tulis dan proyektor maka nilai yang didapatkan dalam *posttest* yaitu kelas eksperimen adalah 85 sedangkan kelas kontrol adalah 80,44.

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa penelitian dengan menggunakan media *edmodo* terhadap pembelajaran PAI membuat hasil belajar lebih baik dari kelas yang menggunakan media konvensional. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS versi 20* yang di uji dengan Uji-t (*Independent Sample t-test*) yang memperoleh nilai pada *equal variances assumed* yaitu nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,029 atau Sig.(2-tailed)<0,05 (5%). Maka disimpulkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *edmodo* lebih baik dari kelas kontrol. Yang dapat diartikan pula bahwa terdapat pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media edmodo terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMK Negeri 9 Bandar Lampung. Hasil ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 85 dari jumlah peserta didik sebanyak 26 peserta didik, sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 80,44 dari jumlah peserta didik sebesar 25 peserta didik. Dari kedua nilai tersebut terlihat perbandingan antara nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.

Analisis data ini pun diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan Uji-t (*Independent Sample t-test*) yang sebelumnya dilakukan pula uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat melakukan uji-t. Setelah melakukan uji tersebut maka diperoleh nilai pada *equal variances assumed* yaitu nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,029 atau Sig.(2-tailed)<0,05 (5%), maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang dalam hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *edmodo* dengan siswa yang tidak menggunakan media *edmodo*. Jadi penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh media *edmodo* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI di SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan menggunakan media *edmodo* terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **a. Sekolah**

Dengan dilakukannya penelitian ini dan terbukti adanya pengaruh hasil belajar dengan menggunakan media *edmodo* pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sekolah diharapkan mampu menyediakan dan menggunakan media yang baik dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dan diharapkan dengan adanya media *edmodo* ini dapat menjadi referensi baru untuk menggantikan media konvensional yang tidak tersedia sepenuhnya.

### **b. Guru**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan guru mampu menggunakan media yang baik dan tepat, serta guru diharapkan dapat memilih dengan tepat media sesuai materi yang diajarkan. Guru diharapkan dapat mengikuti perkembangan jaman khususnya perkembangan teknologi untuk memberikan pelajaran terhadap peserta didik.

### **c. Peserta Didik**

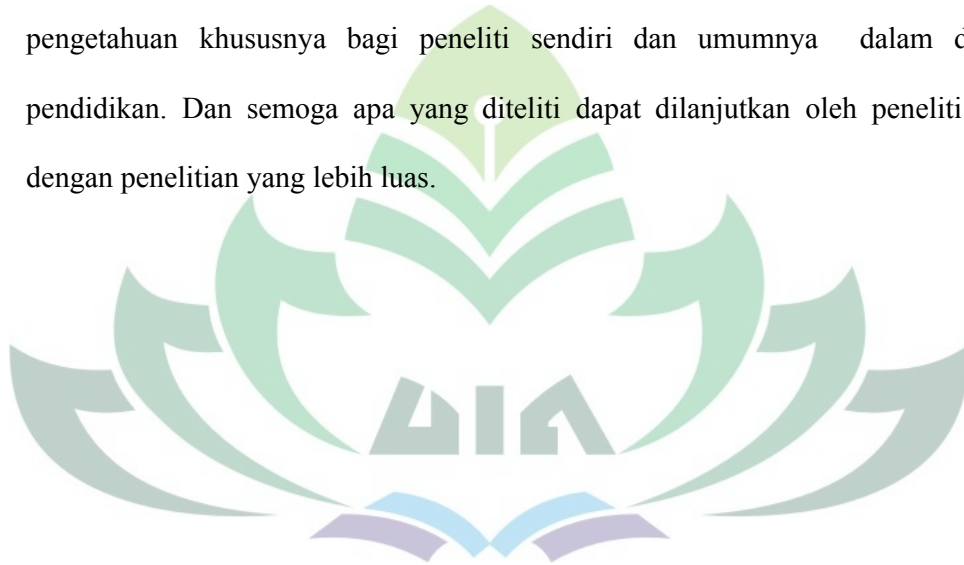
Peserta didik diharkan mampu menggunakan media khususnya teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Terdapat banyak sekali aplikasi atau media yang membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar,

salah satunya adalah media *edmodo*. Sehingga peserta didik mampu mengimbangi perkembangan teknologi dalam ranah pendidikan.

#### **d. Peneliti Lain**

Dapat melakukan penelitian serupa dengan pokok bahasan yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih luas terhadap penggunaan media *edmodo*.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambahkan pengetahuan khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya dalam dunia pendidikan. Dan semoga apa yang diteliti dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan penelitian yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

Ahyez Herlambang, Muhammad. *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran EDMODO Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Gombang*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2011.

Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Elyas dan Nugroho Nurcahyo. *Pemanfaatan Pembelajaran dengan E-Learning Digital Class EDMODO*. Yogyakarta: Ikatan Guru Indonesia DIY, 2016.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012.

Firdaos, Rijal. *Desain Instrument Pengukur Afektif*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017.

Jaka Rintang, Toto. *Pembelajaran Online Menggunakan EDMODO, Panduan Untuk Murid Dan Guru*. Bandung: SituSeni, 2017.

Mahsyur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015.

Murni. *Pemanfaatan ICT dalam Pendidikan*. Jambi: Makalah Seminar Nasional The Power of ICT In Education, 2008.

Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Nurita. "Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo". *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* Vol. 2 No.2, 2013.

Sasmito, Dedi. *EDMODO Membuat Pembelajaran Lebih Dahsyat*. Bandung: Malkas Media, 2016.

Singgih, Meini. “*Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Konsep Dasar Sistem Komunikasi Data Sinyal Digital Melalui Media Kabel Fiber dan Frekuensi Radio di SMK N 1 Jetis Mojokerto*”. E-Journal UNESA.Vol.3, No.2, 2014.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sudaryono, dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suprihatin, Tatin. *Guru Go IT Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan EDMODO dan Quipper School*. Bandung: Yrama Widya, 2016.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Susanto, J. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Di SD*. Journal of Primary Educational, 2012.

Syafe’I, Imam . *Tujuan Pendidikan Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6, (November 2015).

Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media. Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013.

Trisnawati, Fitri. *Keefektifan Penggunaan Media EDMODO Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 25 Semarang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015.

Umar, Jusnimar. *Peranan Guru Agama Islam dalam Membelajarkan Siswa Menjadi Manusia Yang Berakhlak Mulia*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.7 No.1 (Mei 2016).

Wardiana dan Wawan, *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*. Bandung: Fakultas Teknik Unikom, 2002.

Zainal, Hisyam dkk. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Center for Thing Staff Development (CTSD), 2002.

